

**ANALISIS DETERMINAN *FINANCIAL DISTRESS* PADA BANK UMUM
SYARIAH DAN KONVENSIONAL DENGAN PENDEKATAN MODEL
ALTMAN MODIFIKASI**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA**

OLEH :

UMI ROKHIMATUN MUTOHAROH

NIM. 15810054

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

**ANALISIS DETERMINAN *FINANCIAL DISTRESS* PADA BANK UMUM
SYARIAH DAN KONVENSIONAL DENGAN PENDEKATAN MODEL
ALTMAN MODIFIKASI**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA**

OLEH :

UMI ROKHIMATUN MUTOHAROH

NIM. 15810054

DOSEN PEMBIMBING:

MUH. RUDI NUGROHO, S.E., M.Sc.

NIP. 19820219 201503 1 002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-980/Un.02/DEB/PP.00.9/03/2019

Tugas Akhir dengan judul **“Analisis Determinan *Financial Distress* Pada Bank Umum Syariah dan Konvensional dengan Pendekatan Model Altman Modifikasi”**

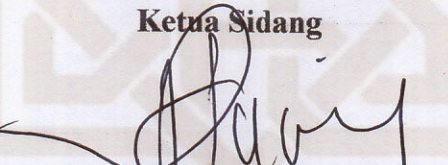
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Umi Rokhimatun Mutoharoh
Nomor Induk Mahasiswa : 15810054
Telah diujikan pada : Senin, 11 Maret 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A

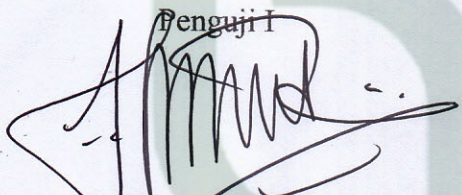
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

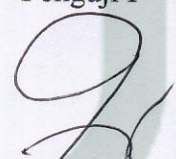
Ketua Sidang


Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc
NIP. 19820219 201503 1 002

Penguji I


Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
NIP. 19800314 200312 1 003

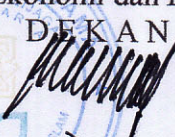
Penguji I


Lailatis Syarifah, M.A., Lc.
NIP. 19820709 201503 2 002

Yogyakarta, 21 Maret 2019

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN


Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Umi Rokhimatun Mutoharoh

Kepada

**Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta.**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

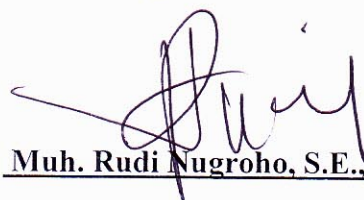
Nama : Umi Rokhimatun Mutoharoh
NIM : 15810054
Judul Skripsi : **“Analisis Determinan *Financial Distress* Pada Bank Umum Syariah dan Konvensional dengan Pendekatan Model Altman Modifikasi”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Februari 2019
Pembimbing,



Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc

NIP: 19820219 201503 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Umi Rokhimatun Mutoharoh

NIM : 15810054

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Determinan *Financial Distress* Pada Bank Umum Syariah dan Konvensional dengan Pendekatan Model Altman Modifikasi”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 28 Februari 2019

Penyusun



Umi Rokhimatun Mutoharoh

NIM. 15810054

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Umi Rokhimatun Mutoharoh

NIM : 15810054

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Determinan *Financial Distress* Pada Bank Umum Syariah dan Konvensional dengan Pendekatan Model Altman Modifikasi”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 28 Februari 2019

Yang menyatakan,



Umi Rokhimatun Mutoharoh

NIM.15810054

MOTTO

“Keajaiban yang tidak akan pernah pudar adalah DOA seorang ibu”

“Prinsip Hidup”

“ Barang siapa meringankan beban kesulitan orang lain, maka Allah akan meringankannya dalam urusan dunia dan akhirat”

(HR. Muslim dan Ahmad)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya tulis sederhana ini saya persembahkan untuk orang-orang yang saya sayangi. Terutama kedua orang tua saya, Bapak Mugiyono dan Ibu Mukhlisoh. Serta ketiga adik saya, Annisa 'Ulmaesaroh, Atikah Nurul Khusna dan Azam Muzaki. Mereka adalah hidup saya, kekuatan yang membuat saya bisa bertahan dalam keadaan apapun. Dari mereka saya belajar, "Hidup adalah untuk berjuang, dan berjuang adalah untuk hidup".



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Žā'	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge

ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	`	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة عدة	Ditulis Ditulis	<i>Muta'addidah</i> <i>'iddah</i>
---------------	--------------------	--------------------------------------

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----◌َ-----	Fathah	ditulis	A
-----◌ِ-----	Kasrah	ditulis	i
-----◌ُ-----	Ḍammah	ditulis	u

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa‘ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جَاهِلِيَّة	ditulis	<i>Ā</i>
2. fathah + yā’ mati تَنْسَى	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
3. Kasrah + yā’ mati كَرِيم	ditulis	<i>ā</i>
4. Ḍammah + wāwu mati فُرُوض	ditulis	<i>tansā</i>
	ditulis	<i>ī</i>
	ditulis	<i>karīm</i>
	ditulis	<i>ū</i>
	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā’ mati بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>Ai</i>
2. fathah + wāwu mati قَوْل	ditulis	<i>bainakum</i>
	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a’antum</i>
أُذِّنْتُ	ditulis	<i>u’iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la’in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	ditulis	<i>al-Qur’ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yaang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Determinan *Financial Distress* Pada Bank Umum Syariah dan Konvensional dengan Pendekatan Model Altman Modifikasi”**. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata I Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi MA. Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr.Sunaryati, SE, M.Si, selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar mengarahkan dan membimbing penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7. Kedua orang tua, Ibu Mukhlisoh dan Bapak Mugiyono, serta ketiga adik saya (Annisa ‘Ulmaesaroh, Atikah Nurul Khusna dan Azam Muzaki) sebagai sumber motivasi terbesar dalam hidup penulis serta dengan tulus memberikan dorongan dan do’a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Seseorang yang tersayang (Furqon) serta sahabat-sahabatku Lucky Anjani, Zulvinka, Febri, Tyas, Mada, Annisa dan Furita yang senantiasa membantu dan menemani dalam kondisi apapun.
9. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah B 2015 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Teman-teman seperjuangan “sekar arum” angkatan 2015 Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Teman-teman seperjuangan KKN’136 Mertelu Wetan, Gedangsari, Gunung kidul, Yogyakarta.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 28 februari 2019

Penyusun

Umi Rokhimatun Mutoharoh

NIM. 15810054

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Stabilitas Keuangan.....	12
2. Pertumbuhan Ekonomi Dalam Islam	13
3. Risiko dalam Pandangan Islam	15
4. <i>Financial Distress</i>	17
5. Model Altman Z-score	19
6. Faktor Internal Bank	23
7. Faktor Makro Ekonomi	27

B. Telaah Pustaka	31
C. Kerangka Pemikiran.....	37
D. Pengembangan Hipotesis	38
1) Hubungan Faktor Internal Bank terhadap <i>Financial Distress</i> pada Perbankan ...	39
2) Hubungan Faktor Makro Ekonomi terhadap <i>Financial Distress</i> pada perbankan	41
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis dan Sifat Penelitian	45
B. Objek Penelitian.....	45
C. Populasi dan Sampel	46
D. Definisi Operasional Variabel.....	47
E. Metode Analisis	50
1. Z-Score Model Altman Modifikasi	50
2. Metode Regresi Data Panel.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian	59
1. Sejarah PT. BRI dan PT. BRI Syariah	59
2. Sejarah PT. BNI dan PT. BNI Syariah.....	60
3. Sejarah PT. Mandiri dan PT.Mandiri Syariah.....	61
4. Sejarah PT. Mega dan PT. Mega Syariah	62
B. Analisis Data Penelitian.....	64
1. Klasifikasi Data.....	64
2. Analisis Statistik Deskriptif	65
3. Nilai stabilitas 4 Bank Umum Syariah dan Konvensional berdasarkan hasil Z-Score model Altman Modifikasi	67
4. Prediksi Tingkat <i>Financial Distress</i> model Altman Modifikasi	72
5. Pemilihan Model Regresi Data Panel	74
6. Regresi Data Panel	79
7. Koefisien Determinasi.....	85
8. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	87
C. Pembahasan.....	92
D. Faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap <i>Financial Distress</i> pada 4 Bank Umum syariah dan Konvensional.....	115
BAB V PENUTUP	120

A. Kesimpulan	120
B. Keterbatasan.....	121
C. Saran	122
DAFTAR PUSTAKA	124
DAFTAR LAMPIRAN	cxxxiii



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Pergerakan CAR & NPL/NPF di Perbankan Indonesia.....	4
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian	37
Gambar 4.1 Nilai Z-Score Bank Umum Syariah triwulan I 2015 hingga triwulan III tahun 2018.....	68
Gambar 4.2 Nilai Z-Score Bank Umum Konvensional triwulan I 2015 hingga triwulan III tahun 2018	68
Gambar 4.3 Pergerakan rata-rata nilai Z-Score 4 Bank Umum Syariah dan Konvensional tahun 2015 hingga 2018	70
Gambar 4.4 Pergerakan FDR/LDR 4 Bank Umum Syariah dan Konvensional tahun 2015 hingga 2018.....	94
Gambar 4.5 Pergerakan CAR 4 Bank Umum Syariah dan Konvensional tahun 2015 hingga 2018.....	97
Gambar 4.6 Grafik Pergerakan BI Rate tahun 2015 sampai dengan tahun 2018	107
Gambar 4.7 Grafik Pergerakan Kurs tahun 2015 sampai dengan tahun 2018.....	109
Gambar 4.8 Grafik Pergerakan Inflasi tahun 2015 sampai dengan tahun 2018.....	114
Gambar 4.9 Grafik Pergerakan ROA tahun 2015 sampai dengan tahun 2018	118

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Interpretasi Analisis Nilai Z-Score	23
Tabel 2.2 Kriteria Penetapan Peringkat LDR	25
Tabel 2.3 Kriteria Penetapan Peringkat ROA	27
Tabel 2.4 Telaah Pustaka	34
Tabel 3.1 Objek Penelitian.....	46
Tabel 4.1 Klasifikasi Jumlah Observasi.....	64
Tabel 4.2 Data Statistik Deskriptif Rasio Keuangan 4 Bank Syariah.....	65
Tabel 4.3 Data Statistik Deskriptif Rasio Keuangan 4 Bank Konvensional.....	66
Tabel 4.4 Data Statistik Deskriptif Variabel Makro	67
Tabel 4.5 Tingkat <i>Financial Distress</i> Bank Umum Syariah periode triwulan I 2015 hingga triwulan III 2018.....	72
Tabel 4.6 Tingkat <i>Financial Distress</i> Bank Umum Konvensional periode triwulan I 2015 hingga triwulan III 2018	73
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Chow</i> 4 Bank Syariah	75
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Chow</i> 4 Bank Konvensional	76
Tabel 4.9 Hasil Uji Hausman 4 Bank Syariah	76
Tabel 4.10 Hasil Uji Hausman 4 Bank Konvensional	77
Tabel 4.11 Hasil LM Test 4 Bank Syariah.....	78
Tabel 4.12 Hasil LM Test 4 Bank Konvensional.....	79
Tabel 4.13 Hasil Regresi Data Panel pada 4 Bank Syariah	80
Tabel 4.14 Hasil Regresi Data Panel pada 4 Bank Konvensional	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Terjemahan Ayat Al-Qur'an	133
Lampiran 2 : Data Penelitian.....	135
Lampiran 3 : Hasil Regresi Bank Syariah (BNI, BRI, Mandiri dan Mega).....	145
a. Statistik Deskriptif	145
b. Regresi Data Panel.....	145
c. Pemilihan Model.....	147
Lampiran 4 : Hasil Regresi Bank Konvensional (BNI, BRI, Mandiri dan Mega).....	148
a. Statistik Deskriptif	148
b. Regresi Data Panel.....	148
c. Pemilihan Model.....	150
Lampiran 5 : <i>Curriculum Vitae</i>	151

ABSTRAK

Krisis ekonomi yang melanda Indonesia sejak pertengahan tahun 1997 dan tahun 2008 telah mengguncang perekonomian di Indonesia. Kerapuhan di sektor keuangan khususnya perbankan menyebabkan semakin meningkatnya risiko usaha yang dihadapi oleh bank, salah satunya yaitu *financial distress*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *financial distress* sebagai peringatan dini (*early warning system*) untuk mengukur tingkat kesehatan keuangan pada Perbankan Syariah dan Konvensional. Obyek penelitian yang diambil yaitu 4 Bank Umum Syariah dan 4 Bank Umum Konvensional. Dimana masing-masing bank ini adalah sama yaitu Bank BRI, BNI, Mandiri dan Mega. Penelitian ini juga akan membahas faktor yang paling dominan mempengaruhi *financial distress* pada keempat Bank Umum Syariah dan Konvensional, jika dilihat dari faktor internal bank dan faktor eksternal bank (makro ekonomi). Penelitian ini menggunakan data panel, yaitu gabungan data *time series* dan *cross section* dengan periode observasi pada triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan III tahun 2018. Analisis Z-Score akan digunakan sebagai alat analisis utama yang diregresikan dengan variabel internal bank dan makroekonomi.

Hasil analisis nilai Z-Score menunjukkan bahwa secara umum kondisi *financial distress* pada keempat bank umum syariah dan konvensional (Bank BRI, BNI, Mandiri dan Mega) periode triwulan I 2015 sampai dengan triwulan III tahun 2018 berada pada posisi *gray zone (abu-abu)*. Faktor internal bank yang mempengaruhi *financial distress* pada keempat bank umum syariah yaitu variabel FDR. Sedangkan pada keempat bank umum konvensional yaitu variabel ROA. Faktor makro ekonomi yang mempengaruhi *financial distress* pada keempat bank umum syariah yaitu variabel BI Rate dan kurs. Sedangkan pada keempat bank umum konvensional, variabel makroekonomi tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Kata Kunci : Stabilitas Keuangan, *financial distress*, Z-Score Altman Modifikasi, Bank Umum syariah dan Bank Umum Konvensional.

ABSTRACT

The economic crisis that hit Indonesia since mid-1997 and 2008 has rocked the economy in Indonesia. Fragility in the financial sector, especially banks, has led to increasing business risks faced by banks, one of which is financial distress. This study aims to analyze financial distress as an early warning system to measure the level of financial soundness of banks at Islamic and Conventional Banks. The object of the research was taken, namely 4 Islamic Commercial Banks and 4 Conventional Commercial Banks. Where each of these banks is the same namely Bank BRI, BNI, Mandiri and Mega. This study will also discuss the most dominant factors affecting financial distress in all four Islamic and conventional commercial banks, if viewed from internal bank factors and bank external factors (macroeconomic). This study uses panel data, which is a combination of time series data and cross section with the observation period in the first quarter of 2015 to the third quarter of 2018. Analysis of Z-Score will be used as the main analysis tool that is regressed with internal bank and macroeconomic variables.

The results of the Z-Score value analysis show that in general the conditions of financial distress in the four Islamic and conventional commercial banks (Bank BRI, BNI, Mandiri and Mega) for the first quarter of 2015 until the third quarter of 2018 are in the gray zone position. The internal bank factors that influence financial distress in the four Islamic banks are FDR variables. Whereas the four conventional commercial banks are ROA variables. Macroeconomic factors that affect financial distress in the four Islamic banks are the BI Rate and exchange rate variables. Whereas in the four conventional commercial banks, macroeconomic variables did not affect financial distress.

Keywords : Financial Stability, financial distress, Altman Z-Score Modification, Islamic Commercial Banks and Conventional Commercial Banks.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Financial Distress atau kesulitan keuangan merupakan masalah umum yang hampir terjadi di semua pasar dunia. Istilah *financial distress* atau kesulitan keuangan telah membanjiri dunia terutama di negara-negara Amerika pada tahun 1930an. Bahkan sebelumnya, masalah kesulitan keuangan ini menyebabkan beberapa masalah besar yang hampir mengalami kebangkrutan di perusahaan. Pada tahun 1930 Biro Penelitian Bisnis atau *Bureau Business Research* (BBR) mempelajari dan menerbitkan mekanisme untuk mengidentifikasi kegagalan perusahaan berdasarkan analisis rasio akuntansi. Dengan publikasi laporan BBR, banyak peneliti lain yang berusaha mencari cara yang paling akurat untuk memprediksi kegagalan perusahaan. Khususnya, pasca terjadi krisis Asia pada tahun 1997, memahami potensi kesulitan perusahaan merupakan hal yang paling penting mengingat terjadinya *financial distress* atau kesulitan keuangan dan kebangkrutan perusahaan di pasar saham Indonesia (Azeez, 2014: 1).

Sementara itu, *McKinnon* dan *Pill* (1994) dalam Nugroho (2014: 139) mempelajari peran aliran modal dalam perekonomian oleh sektor perbankan yang tidak diregulasi, asuransi simpanan dan masalah moral *hazard* di semua faktor penyebab krisis keuangan perbankan. Aliran modal dalam situasi seperti itu akan menyebabkan siklus pinjaman berlebihan dengan peningkatan konsumsi dan defisit transaksi berjalan. Sebagai akibatnya kredit yang berlebihan menyebabkan terjadinya over investasi dan juga inflasi. Jika inflasi tinggi secara terus menerus,

maka akan mengakibatkan hilangnya daya saing dan menurunnya pertumbuhan ekonomi yang pada akhirnya dapat mengganggu stabilitas ekonomi nasional.

Krisis ekonomi yang menghantam Indonesia pada tahun 1998 berdampak buruk terhadap stabilitas sektor perekonomian di Indonesia, termasuk sektor perbankan. Sektor perbankan sebagai pundi-pundi yang mengalirkan dana ke seluruh sektor perekonomian menelan biaya restrukturisasi yang tidak sedikit, yaitu 75% dari PDB Indonesia (Kuncoro, 2001: 114). Penurunan kondisi sektor perbankan berdampak buruk bagi perekonomian, seperti pada penurunan growth GDP sebesar 13% dan inflasi hingga 77% pada tahun 1998. Selain itu juga pada banyaknya dana investasi asing yang ditarik kembali ke negaranya sehingga net FDI Indonesia bernilai negatif pada 1998-2001 dan peningkatan tingkat pengangguran secara drastis pada tahun 1997-1999 (Shidiq dan Wibowo, 2017: 28).

Perbankan sebagai lembaga intermediasi harus lebih berhati-hati khususnya berkenaan dengan pelaksanaannya, yaitu penyaluran dana dalam bentuk kredit/pembiayaan. Salah satu tujuan lembaga keuangan adalah mendukung fundamental ekonomi dari ancaman krisis serta menjaga kestabilannya. Krisis keuangan tahun 2008 salah satunya dipicu oleh krisis kredit perumahan produk sekuritas (*subprime mortgage*) dan bangkrutnya beberapa perusahaan besar di Amerika Serikat yang ikut mempengaruhi perekonomian di Indonesia, salah satunya adalah sektor perbankan (Wibowo, 2015: 3). Saat itu bank – bank yang memiliki modal kecil dan tidak memiliki market mengalami kesulitan keuangan yang pada akhirnya dilikuidasi, dibekukan, atau di *take over* oleh pemerintah.

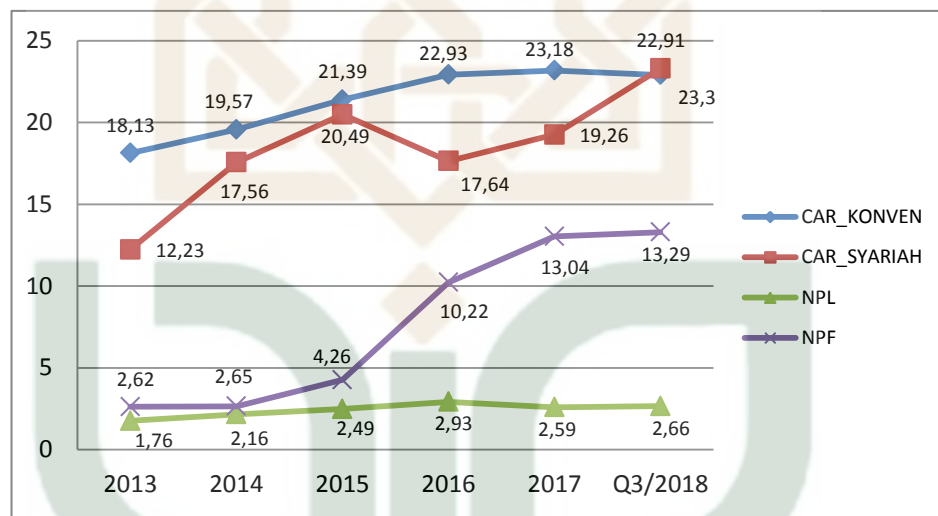
Dengan adanya likuidasi, tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perbankan mengalami penurunan dan masyarakat lebih memilih menginvestasikan dananya ke luar negeri sehingga dapat mengakibatkan bank mengalami kekurangan dana. Penanganan krisis ini membutuhkan biaya yang sangat besar dan memerlukan waktu yang lama untuk menciptakan kembali kepercayaan publik pada sistem dan lembaga keuangan. Akibatnya, pada bulan oktober 2008 terdapat tiga bank besar BUMN yaitu Bank Mandiri Tbk, Bank Negara Indonesia Tbk dan Bank Rakyat Indonesia Tbk yang meminta bantuan likuiditas kepada Bank Indonesia, masing-masing sebesar Rp. 5 triliun (Bank Indonesia, 2010: 8).

Hal ini telah menjadikan kondisi industri perbankan sebagai fokus utama dalam Stabilitas Sistem Keuangan Indonesia. Agusman (2010) menyatakan bahwa sistem keuangan merupakan prasyarat penting terjaminnya kehidupan ekonomi. Bahkan menurutnya, stabilitas makro tidak mungkin dapat diperoleh tanpa adanya stabilitas sistem keuangan. Hal ini telah membuat stabilitas sistem keuangan menjadi indikator terpenting untuk perekonomian suatu negara yang *sustainable*.

Menurut peneliti Eksekutif Direktorat Penelitian dan Pengaturan Perbankan (2015) stabilitas keuangan dapat dilihat dari dua hal. Pertama, tidak adanya bank atau Lembaga Keuangan yang *collapse* dan dipertaruhkan kredibilitasnya oleh masyarakat luas. Kedua adalah pasar yang stabil. Pentingnya Sistem Stabilitas Keuangan (SSK) sangat berpengaruh terhadap stabilitas makro dalam sebuah sistem perekonomian. Kondisi makro ekonomi seperti stabilnya

daya beli masyarakat, kuatnya permintaan domestik, serta stabilnya nilai tukar rupiah bisa membawa pengaruh positif bagi kestabilan sistem keuangan.

Jika dilihat dari sisi sektor keuangan, stabilitas sistem keuangan tercermin dari tingginya tingkat kecukupan modal perbankan (CAR) yaitu mencapai 23,18 persen pada tahun 2017 untuk Bank Umum Konvensional sedangkan 23,3 persen di kuartal III tahun 2018 untuk Bank Umum Syariah. Tingkat kredit macet (NPL) pada Bank Umum Konvensional masih tetap rendah yaitu sebesar 2,66 persen, sedangkan NPF pada Bank Umum Syariah mencapai 13,2 persen. Kenaikan pertumbuhan NPF ini disebabkan karena naiknya tingkat suku bunga yang menyebabkan cicilan antar nasabah menjadi naik (Bank Indonesia, 2018).



Gambar 1.1 Grafik Pergerakan CAR & NPL/NPF di Perbankan Indonesia

Sumber : Statistik Perbankan Indonesia, 2018

Bagi perbankan syariah, BI Rate atau tingkat suku bunga juga memberikan dampak yang signifikan. Karena ketika bunga tinggi, maka bagi hasil simpanan perbankan syariah menjadi tidak menarik sehingga nasabah memindahkan dananya ke bank konvensional. Seringkali kita beranggapan fungsi intermediasi

perbankan syariah jauh lebih baik (FDR berkisar 100%) daripada perbankan konvensional (LDR berkisar 50%) karena karakteristik bisnis perbankan syariah itu sendiri. Di Indonesia, imbalan yang dibayarkan kepada perbankan syariah sangat kecil ketika menaruh kelebihan dananya di bank sentral, jika dibandingkan dengan bunga SBI. Akibatnya perbankan syariah tidak memiliki insentif untuk menaruh kelebihan dananya di bank sentral, dan lebih memilih menyalurkannya dalam bentuk pembiayaan. Itu sebabnya fungsi intermediasi perbankan syariah di Indonesia sangat baik (Karim, 2010: 276).

Indonesia sudah menerapkan dua sistem perbankan (*dual banking system*). Dimana sistem ini terdiri dari sistem suku bunga perbankan dan sistem bagi hasil atau lebih dikenal dengan sistem tanpa bunga. Misalnya, Bank Indonesia menerbitkan Sertifikat Bank Indonesia (SBI) untuk Perbankan Konvensional dan Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI) untuk Perbankan Syariah (Nugroho, 2014: 141). Meskipun dalam pengoperasiannya berbeda, baik bank konvensional maupun bank syariah berjalan bersama-sama bersinergi dalam memobilisasi sumber daya yang dimiliki masyarakat untuk meningkatkan perekonomian secara nasional.

Perbankan syariah di Indonesia mulai berdiri pada tahun 1992, tetapi sampai tahun 1999 perkembangan bank syariah relatif *stagnan*. Hal ini dikarenakan hanya ada satu bank syariah, tetapi setelah ketentuan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 yang memperkirakan lebih dari 250 lembaga mutual islam yang mengelola dana sekitar \$300 miliar terhadap penggunaan sistem perbankan ganda (Nugroho, 2014: 142). Pada tahun 1998, Bank Muamalat

yang merupakan satu-satunya bank syariah pada saat itu sebenarnya hampir bangkrut atau tutup jika tidak di *bailout* (diberi suntikan dana) oleh *Islamic Development Bank*. Pada saat itu NPF Bank Muamalat sudah mencapai 60%. Kesulitan keuangan yang dialami oleh Bank Muamalat seakan membantah anggapan sebagian besar praktisi keuangan syariah maupun lembaga keuangan lainnya yang mengatakan bahwa bank syariah kebal terhadap krisis. Selain itu, kebangkrutan *Ihlas Finance* di Turki pada tahun 2000 karena gejolak nilai tukar dengan volatilitas berlebihan, membuktikan bahwa bank syariah tetaplah sebuah *business agreement* yang tetap rentan jika dihadapkan pada risiko maupun situasi krisis (Asrori, 2014:90).

Berdasarkan data statistik perbankan Indonesia dari Otoritas Jasa Keuangan (2018) jumlah aset dan dana pihak ketiga perbankan syariah selalu mengalami kenaikan setelah memasuki tahun 2000an. Banyaknya kemunculan Bank syariah juga dianggap sebagai solusi atas lemahnya ketahanan atau stabilitas yang terjadi di perbankan konvensional dalam menghadapi guncangan krisis. Dalam penelitian Nugroho dan Qizam (2014: 145) disebutkan bahwa perbankan syariah dan krisis keuangan global memiliki peran yang signifikan terhadap stabilitas keuangan industri perbankan di Indonesia.

Namun, guna mengantisipasi hadirnya masalah keuangan pada perbankan maka perlu dilakukan analisis mengenai risiko keuangan perbankan yang nantinya akan sangat berguna bagi semua pihak khususnya lembaga perbankan itu sendiri. Hal ini dikarenakan, ketika sebuah risiko keuangan bank mengalami peningkatan maka bukan hanya bank itu sendiri yang berpotensi menderita kerugian, akan

tetapi pihak lain yang berhubungan dengan bank juga akan terkena dampak. Menurut Atika dkk (2013), Analisis rasio keuangan dapat menjadi salah satu alat untuk memprediksi kesulitan keuangan (*Financial Distress*) yang digunakan untuk mengukur kesehatan perusahaan. Sehingga, analisis risiko keuangan bisa dijadikan sebagai peringatan awal atau deteksi dini (*early warning*) untuk mengetahui bagaimana kondisi yang dialami oleh suatu bank dari sisi risiko keuangannya.

Altman (1968), merupakan peneliti awal yang mengkaji pemanfaatan analisis rasio keuangan sebagai alat untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan (Almilia, 2004: 3). Rasio-rasio keuangan yang digunakan oleh Altman yaitu *working capital/total assets*, *retained earnings/total assets*, *earnings before interest and taxes/total assets*, *market value equity/book value of total debt*, dan *sales/total assets* (Almilia, 2004: 3). Rasio-rasio tersebut mencerminkan rasio *likuiditas*, *profitabilitas*, *leverage* dan aktivitas perbankan.

Dengan adanya kombinasi dari rasio-rasio tersebut, maka model analisis ini akan sangat membantu juga dalam memprediksi potensi kebangkrutan yang mungkin dialami oleh sebuah perbankan. Penilaian potensi dimaksudkan untuk menilai keberhasilan perbankan dalam perekonomian Indonesia, dalam industri perbankan sendiri, mengukur tingkat kesehatan dari bank itu sendiri dalam menjaga fungsi intermediasi, serta untuk peringatan dini dalam menghadapi perubahan di lingkungan bisnis perbankan itu sendiri atau perubahan ekonomi negara (Sanjaya, 2013).

Penelitian yang dilakukan oleh Junaidi (2016: 52) menunjukkan bahwa antara model Grover, Altman dan Springate terdapat perbedaan yang signifikan, namun hasilnya bisa digunakan untuk memprediksi kebangkrutan bank syariah di Indonesia. Sedangkan model Zmijweski tidak bisa digunakan. Adapun penelitian Aminah dan Sanjaya (2013: 9) menunjukkan bahwa model Altman Z-Score merupakan model yang sesuai dalam memprediksi potensi kebangkrutan perusahaan perbankan Indonesia.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Choirina (2015: 23) tentang *financial distress* dengan menambahkan indikator makro ekonomi. Menunjukkan bahwa variabel *good corporate governance*, *equity capital to total asset*, dan *price to book ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *probabilitas financial distress* bank, sedangkan *price to earning ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *probabilitas financial distress* bank. Variabel *cost income ratio*, *loan to deposit ratio*, *total asset growth* dan *non performing loans* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *probabilitas financial distress* bank.

Adapun penelitian ini mencoba untuk menganalisis *financial distress* sebagai peringatan dini (*early warning system*) untuk mengukur tingkat kesehatan keuangan perbankan pasca guncangan krisis perekonomian global tahun 1997 dan 2008 pada Bank Umum Syariah dan Konvensional. Berdasarkan pemaparan diatas maka penelitian ini ditulis dengan judul **“ANALISIS DETERMINAN FINANCIAL DISTRESS PADA BANK UMUM SYARIAH DAN KONVENSIONAL DENGAN PENDEKATAN MODEL ALTMAN MODIFIKASI”**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, maka dapat ditarik suatu rumusan masalah yang menjadi fokus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil prediksi *Financial Distress* pada perbankan Syariah dan Konvensional jika dilihat dari pendekatan model Altman modifikasi?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi *Financial Distress* perbankan Syariah dan Konvensional jika dilihat dari variabel internal bank?
3. Faktor apa saja yang mempengaruhi *Financial Distress* perbankan Syariah dan Konvensional jika dilihat dari variabel makro ekonomi?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui hasil prediksi *Financial Distress* pada perbankan Syariah dan Konvensional jika dilihat dari pendekatan model Altman modifikasi.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi *Financial Distress* pada perbankan Syariah dan Konvensional jika dilihat dari variabel internal bank.
3. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi *Financial Distress* pada perbankan Syariah dan Konvensional jika dilihat dari variabel makro ekonomi.

D. Manfaat Penelitian

Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak lain diantaranya :

1. Untuk masyarakat, penelitian ini bisa bermanfaat sebagai informasi untuk menambah wawasan tentang *Financial Distress* khususnya pada perbankan.
2. Untuk perusahaan, penelitian ini bermanfaat sebagai informasi dalam menyusun strategi dalam menghadapi kemungkinan terburuk oleh adanya *financial distress*, sehingga perusahaan mampu menghindari terjadinya masalah keuangan yang menyebabkan kebangkrutan pada perusahaan akibat berbagai risiko keuangan yang ada.
3. Untuk pemerintah, penelitian ini bermanfaat sebagai informasi serta sebagai sistem peringatan dini (*early warning system*) dalam menjaga stabilitas keuangan yang mampu meningkatkan stabilitas perekonomian di Indonesia.
4. Untuk peneliti selanjutnya dan dunia akademis, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan pengetahuan dan pengujian ilmiah mengenai *financial distress* di semua sektor perbankan baik itu konvensional maupun syariah.

E. Sistematika Pembahasan

Laporan penelitian ini memiliki sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab. Secara garis besar uraian dari masing-masing bab dapat dijelaskan sebagaimana berikut :

Bab I Pendahuluan terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian. Dari latar belakang penelitian dipaparkan mengenai *Financial Distress* serta model yang digunakan untuk mengukur

Financial Distress pada perbankan. Dalam latar belakang juga dibahas mengenai Stabilitas keuangan dalam stabilitas perekonomian Indonesia.

Bab II Landasan Teori terdiri dari tiga pokok bahasan yang diawali dengan memaparkan teori-teori relevan dengan topik yang dibahas. Kemudian mengembangkan teori-teori yang telah dipaparkan menjadi sebuah hipotesis. Dan selanjutnya pada bab ini disajikan model penelitian atau kerangka berfikir yang dapat meringkas penurunan hipotesis dan atau hubungan antar variabel yang akan di uji.

Bab III Metode Penelitian menjelaskan terkait rencana serta prosedur penelitian yang akan dilakukan sebagai upaya dalam menjawab hipotesis penelitian. Pada bab ini memuat hal-hal penting mengenai jenis penelitian, data yang digunakan beserta cara memperolehnya, variabel penelitian dan metode pengujian hipotesis.

Bab IV Analisis Hasil dan Pembahasan memuat deskripsi obyek penelitian, hasil analisis serta pembahasan secara mendalam dari hasil temuan yang diperoleh. Bab ini akan menjawab seluruh rumusan masalah penelitian baik melalui hasil pengolahan data yang telah dilakukan maupun dari penafsiran penulis yang didukung dengan teori yang kuat.

Bab V Penutup terdiri dari kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran kepada beberapa pihak terkait. Dimana dalam kesimpulan penelitian ini merupakan jawaban akhir dari rumusan masalah penelitian. Serta saran yang diajukan ialah saran yang berkaitan dengan hasil penelitian yang dilakukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bersasarkan hasil penelitian dengan model Altman Z-Score dan regresi panel dalam analisis determinan *financial distress* pada bank umum syariah dan konvensional menghasilkan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Secara umum kondisi *financial distress* pada keempat bank umum syariah dan konvensional (Bank BRI, BNI, Mandiri dan Mega) periode triwulan I 2015 sampai dengan triwulan III tahun 2018 berada pada posisi *gray zone (abu-abu)*. Dimana posisi ini menunjukkan bahwa kondisi keempat perbankan baik itu syariah maupun konvensional mengalami sedikit masalah keuangan atau *financial distress* namun tidak sampai pada kondisi kebangkrutan jika sudah ada peringatan sejak dini (*early warning*) dan penanganan yang tepat.
2. Faktor internal bank yang mempengaruhi *financial distress* pada keempat bank umum syariah yaitu variabel FDR. Hal tersebut dikarenakan rasio likuiditas atau FDR keempat bank umum syariah pada periode penelitian ini terbilang cukup tinggi, namun profitabilitas yang didapatkan oleh keempat bank umum syariah ini rendah. Sehingga, akan menyebabkan *financial distress*. Sedangkan pada keempat bank umum konvensional yaitu variabel ROA. Hal ini dikarenakan adanya pengaruh hubungan yang negatif, dimana ketika tingkat profitabilitas sebuah perusahaan maka semakin besar pula keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan tersebut.

Namun, jika perusahaan tersebut menunjukkan adanya ketidakefektifan penggunaan aset dalam menghasilkan laba. Sehingga apabila profitabilitas suatu perusahaan terus menurun dan bahkan berjumlah negatif maka kemungkinan besar perusahaan tersebut akan mengalami *financial distress*.

3. Faktor makro ekonomi yang mempengaruhi *financial distress* pada keempat bank umum syariah yaitu variabel BI Rate dan kurs. Hal itu dikarenakan kedua variabel tersebut memiliki pengaruh negatif terhadap *financial distress*. Perbankan syariah memang tidak berhubungan dengan suku bunga atau BI Rate, tetapi bank syariah berhadapan dengan *pricing risk*. Jika BI Rate rendah akan memicu penurunan tingkat suku bunga, sehingga margin bank syariah akan semakin kompetitif. Jika kenaikan tingkat suku bunga tidak disertai dengan peningkatan pendapatan maka perusahaan dapat mengalami kerugian yang menyebabkan *financial distress*. Selain itu, perubahan nilai tukar juga bisa mempengaruhi *return* saham suatu perusahaan. Sehingga akan menyebabkan *financial distress* bagi perusahaan tersebut. Sedangkan pada keempat bank umum konvensional, variabel makro ekonomi tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada keempat bank tersebut.

B. Keterbatasan

Keterbatasan penelitian ini terletak pada pemilihan objek yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian. Dimana sampel yang digunakan tidak bisa mewakili prediksi tingkat *financial distress* pada perbankan syariah

dan konvensional. Selain itu pemilihan dalam pengambilan sampelnya masih kurang tepat, karena alasan usia perusahaan serta total aset yang dimilikinya belum bisa dijadikan sebagai acuan dalam melakukan prediksi. Kemudian jumlah variabel internal yang digunakan dalam penelitian ini juga terlalu sedikit, sehingga belum maksimal dalam memprediksi tingkat *financial distress* pada perbankan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, penelitian ini memberikan beberapa saran yang dirasa perlu untuk diperhatikan dan menjadi bahan pertimbangan bagi akademisi dalam melakukan penelitian-penelitian selanjutnya, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah sebagai pembuat kebijakan diharapkan untuk mempertimbangkan setiap kebijakan yang akan di ambil. Prediksi *financial distress* juga penting bagi pemerintah dalam *antitrust regulation*.
2. Dengan kemampuan prediksi sebesar 54% pada bank syariah dan 64% pada bank konvensional yang ditunjukkan pada nilai Adjusted R^2 . Hal ini mengindikasikan bahwa perlunya rasio keuangan bank yang lain yang belum dimasukkan dan sesuai dengan tolak ukur sebagai variabel independen yang mempengaruhi *financial distress*. Penelitian ini hanya menggunakan variabel internal rasio keuangan FDR/LDR dan ROA karena penelitian ini hanya melihat prediksi risiko *financial distress* dari sisi kemampuan bank dalam memenuhi semua kewajibannya sebelum jatuh

tempo dan bagaimana bank dalam mengelola aset yang dimilikinya untuk mendapatkan keuntungan yang optimal.

3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan bisa menambahkan objek penelitian, variabel lain dan model regresi yang lebih baik dan sesuai dalam memprediksi *financial distress* perusahaan perbankan.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosuder Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Brigham, Eugene F. dan I.C. Gapenski. (1996). *Intermediate Financial Management. Fifth Edition*. New York: The Dryden Press.
- Chapra, M. Umer. 1998. *Islam and The Economic Challenge*. Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf.
- Dahlan, Siamat. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan. Ghalia Indonesia*. Jakarta.
- Dermawi, Herman. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dornbush, R., Fischer, S., & Startz, R. 2008. *Makroekonomi*. Jakarta: Media Global Edukasi.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati dan Porter. 2009. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Huda, Nurul dkk. 2009. *Ekonomi Makro Islam; Pendekatan Teoritis*. Jakarta: Kencana.
- Huda, Nurul dkk. 2015. *Ekonomi Pembangunan Islam, Cetakan ke-1*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Husein, Syahatah. 2001. *Pokok-pokok Pikiran Akuntansi Islam*. Jakarta: Akbar Media Eka Sarana.
- Karim, Adiwarman Azwar. 2001. *Ekonomi Islam; Suatu Kajian Kontemporer*. Jakarta: Gema Insani Pers.

- Karim, Adiwarman A. 2007. *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Karim, Adiwarman A. 2010. *Bank Islam (Analisis Fiqih dan Keuangan)*. Jakarta: PT.Grafindo Persada.
- Kasmir. 2005. *Pemasaran Bank*. Jakarta: Prenada Media.
- Kuncoro, M. 2001. *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Kuncoro, Mudrajad. 2004. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kuncoro, M., & Suhardjono. 2011. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Kuncoro, Mudrajad. 2015. *Indikator Ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Madura, Jeff . 2006. *Keuangan Perusahaan Internasional. Edisi kedelapan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mankiw, N.G. 2000. *Teori Makroekonomi Edisi Keempat. Terjemahan: Imam Nurmawan*. Jakarta: Erlangga.
- Mankiw, N. Greogry. 2002. *Makroekonomi. Edisi Kelima. Terjemahan*. Jakarta: Erlangga.
- Mankiw, N. Gregory, 2007. *Makroekonomi. Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga.
- Marthon, Said Sa'ad. 2004. *Ekonomi Islam Ditengah Krisis Ekonomi Global*. Jakarta: Zikrul Hakim.
- Muhamad. 2014. *Manajemen Keuangan Syariah: Analisis Fiqh & Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Muljono, Teguh Pudjo. 2009. *Bank Budgeting: Profit Planning & Control*. Yogyakarta: BPFE.
- Nachrowi D., Nachrowi dan Hardius Usman, 2006. *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Nurhayati, Sri dan Wasilah. 2016. *Akuntansi Syariah di Indonesia Edisi 4*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.

- Qardhawi, Yusuf. 1977. *Peran Nilai Moral dan Perekonomian Islam*, terj. KH. Didin Hafidhuddin. Jakarta: Robbani Press.
- Rivai, Veithzal dkk. 2013. *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*, edisi 1, cetakan 1. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rivai, Veithzal ; Ismail Rifki. 2013. *Islamic Risk Management For Islamic Bank: Risiko Bukan Untuk Ditakuti, tapi Dihadapi Dengan Cerdik, Cerdas dan profesional*. Jakarta: Gramedia.
- Rustam, Bambang Rianto. 2013. *Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sabiq, Sayyid. 1987. *Fiqh Sunnah, Jilid 8 diterjemahkan Muhammad Thalib "Fiqh Sunnah"*. Bandung: Alma'arif.
- Samuelson, P. A., & Nordhaus, W. D. 2001. *Ilmu Makroekonomi*. Jakarta: PT. Media Global Edukasi.
- Santoso, Slamet 2013. *Stasistika Ekonomi plus Aplikasi SPSS*. Ponorogo: Umpo Press.
- Sartono, Dr. R. Agus. 2016. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sekaran, Uma. 2011. *Research Methods For Business*. Jakarta: Salemba Empat.
- Simorangkir, I. 2014. *Pengantar Kebanksentralan:Teori dan Praktik di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Graafindo Persada.
- Sukirno, Sadono. 2000. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suparmoko, M. 2000. *Keuangan negara Dalam Teori dan Praktek*. Yogyakarta: BPFE.
- Suwardi, Akbar. 2011. *Stata, LPM, Logit dan Probit Model*. Depok: FEUI
- Syahyunan. 2004. *Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali.
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan, Konsep, Teknik, dan Aplikasi. Edisi Kedua*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Wahyudi, dkk. 2013. *Manajemen Risiko Bank Islam*. Jakarta: Salemba.

Wangsawidjaja, A. 2012. *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.

Widarjono, Agus. 2009. *Ekonomi Pengantar dan Aplikasinya*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: EKONISIA.

Widarjono, Agus. 2013. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Zuhaili, Wahbah. 2011. *Fiqih Muamalat*. Jakarta: Gema Insani.

Jurnal

Ahmad, Abu Umar Faruq. 2007. “*Riba and Islamic Banking*”, *Journal of Islamic Economic, Banking, and Finance*: hal. 16.

Altman, E. I. 1968. *Financial Ratios, Discriminant Analysis and the Prediction of Corporate Bankruptcy*. *Journal of Finance*, 23: 589-609.

Altman, E. I. 1993. *Corporate Financial Distress and Bankruptcy*. 2nd edition, New York: John Wiley & Sons. *Bankruptcy. Journal of Finance* 23, September 1968, 589–609.

Almilia, Luciana Spica. 2004. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kondisi *Financial Distress* Suatu Perusahaan yang Terdaftar di bursa Efek Jakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 7, No. 2, Januari, 1-22.

Amalia, Dina. 2018. Memahami tentang Analisis Laporan Keuangan Bank. *Jurnal Akuntansi*.

Andre, O., & Taqwa, S. 2014. Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas , Dan Leverage Dalam Memprediksi *Financial Distress* (Studi Empiris Pada Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2006-2010). *Jurnal Wra*, 2 (1), 293–312.

Asrori. 2014. Implementasi Islamic Corporate Governance dan Implikasinya Terhadap Kinerja Bank Syariah. *Jurnal Dinamika Akuntansi*. 6 (1): 90-102.

Atika., Darmanto., dan Siti, R Handayani. 2013. Pengaruh beberapa rasio keuangan terhadap prediksi kondisi *Financial Distress*. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 1 No. 2., pp. 1-11.

Azeez, K.G. Madurika Nanayakkara and Athambawa Abdul. 2014. *Predicting Corporate Financial Distress in Sri Lanka With Reference to Z-Score Model*. *The Kelaniya Journal of Management*. Page 1

- Baker, H Kent, Gary E. Powell. 1999, *How Corporate Manager View Dividend Policy*, *Quartely Journal of Business and Economics*, Vol. 38 No 2.
- Choirina, Putri Mutia & Etna Nur Afri Yuyetta. 2015. Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi *Probabilitas Financial Distress* Perbankan Indonesia. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Vol. 4, No. 2, Hal1-9
- Darmawan, Surya. 2016. Analisis Pengaruh *Corporate Governance*, Variabel Ekonomi Makro terhadap *Financial Distress* dengan Variabel Kontrol Ukuran Perusahaan dan Jenis Kepemilikan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol 7, No.1.
- Defri, 2012. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, Likuiditas, dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI tahun 2008-2010. *Jurnal Manajemen*, Volume 01 Nomor 01 hal 1-18. Padang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Gadanec, B & Jayaram, K. 2008. *Measures of financial stability—a review* BIS *Irving Fisher Committee Bulletin*, 31, 365-380
- Hadad, Muliaman D, Wimboh Santoso, Sarwedi, Hari Sukarno & Mohd Adenan. 2004. Model Prediksi Kepailitan Bank Umum di Indonesia. *BI Research Paper*:1-26.
- Hanifah, O. E., & Purwanto, A. 2013. Pengaruh Struktur *Corporate Governance* Dan *Financial Indicators* Terhadap Kondisi *Financial Distress*. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 2 Issn (Online): 2337-3806), 1–80.
- Irvan dan Kartika. 2016. Prediksi *Financial Distress* dengan *Binary Logit* pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Junaidi. 2016. Pengaruh Tingkat Kesehatan dan Gejala *Financial Distress* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *E-Journal Universitas Atma Jaya*. Vol. 20. Hal. 42-52
- Kariman, Roziqon. 2016. Prediksi *Financial Distress* Dengan Menggunakan *Multiple Descriminant* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Burs Efek Indonesia. Yogyakarta: Progra Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta
- Kefi, Sutono & Batista Sufa. 2011. Pengaruh Faktor Makro Ekonomi Terhadap Penghimpunan Dana pada Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*. Hal. 34
- Kurniasari, Cristiana dan Imam Ghozali. 2013. Analisis pengaruh rasio CAMEL dalam memprediksi *Financial Distress* perbankan Indonesia. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Vol. 2, No. 4, hal. 1-10

- Journal of Business and Management*. Vol. 6 No. 34, pp. 275-285. Luciana. S A., 2004, Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi financial distress suatu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia (JRAI), Vol 7. No.1
- Lukviarman, A. S. 2009. Perbandingan Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Model Altman Pertama, Altman Revisi, dan Altman Modifikasi dengan Ukuran dan Umur Perusahaan Sebagai Variabel Penjelas (Study Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Jurnal Siasat Bisnis Fakultas Ekonomi, Universitas Andalas, Vol. 13 , Hal: 15–28
- Marwini. 2017. Kontroversi Riba Dalam Perbankan Konvensional Dan Dampaknya Terhadap Perekonomian. Az Zarqa', Vol. 9, No. 1
- Munthe, K. 2008. Pengaruh struktur kepemilikan, makro ekonomi, dan kinerja keuangan terhadap kesulitan keuangan perusahaan. *Media Unika Tahun 20*, 73, 4
- Muttaqin, Rizal. 2018. Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam. Makro, Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis, Vol.1 . No. 2
- Noviandri, Tio. 2014. Peranan Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Kondisi *Financial Distress* Perusahaan Sektor Perdagangan. Jurnal Ilmu Manajemen Vol.2 No.4.
- Nugroho, Rudi dan Ibnu Qizam. 2014. *Financial System Stability in Indonesia during The Global Financial Crisis 2007/2008: Conventional vis-à-vis Islamic*. Yogyakarta: *Global Review of Islamic Economics and Business*, Vol. 2, No.2 136-158 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Platt, H.D dan Platt, M.B. 2006. *Comparing Financial Distress and Bankruptcy*, Unpublished Thesis Norhastern, Boston.
- Primasari, Niken Savitri. 2017. Analisis Altman Z-Score, Grover Score, Springate, dan Zmijewski sebagai signaling *Financial Distress* (Studi Empiris Industri Barang-barang Konsumsi di Indonesia). *Accounting and Management Journal*, Vol. 1, No. 1.
- Riesta, Devi, Kumalasari., Djumilah, Hadiwidjojo., dan Nur, Khusniyah, Indrawati. 2014. *The Effect of Fundamental Variables and Macro Variables on the Probability of Companies to Suffer Financial Distress A Study on Textile Companies Registered in BEI, European*

- Sanjaya, Aminah dan Andi. 2013. Analisis Kebangkrutan Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia Periode 2001-2012 (Dengan Menggunakan Model Altman Z-Score). Jurnal Akuntansi dan Keuangan Universitas Bandar Lampung.
- Saragih, Lolytha Septika. 2010. Analisis Hubungan Variabel Makro Ekonomi Dengan Resiko Kebangkrutan (ALTMAN Z-SCORE) Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. E-Journal Universitas Sumatera Utara
- Shidiq, Imaduddin dan Buddi Wibowo. 2017. Prediksi *Financial Distress* Bank Umum di Indonesia: Analisis Diskriminan dan Regresi Logistik. Jurnal Bisnis dan Manajemen, Vol. 7, Hal. 27-40.
- Sumantri dan Teddy Jurnal. 2010. Analisis Pengaruh Rasio CAMEL terhadap Kondisi Bermasalah pada Sektor Perbankan di Indonesia. Jurnal Bisnis dan Akuntansi volume 12 no. 1, April, 39-52.
- Syakir, Ahmad. 2016. Inflasi dalam Pandangan Islam. *Researchgate*. Hal. 1-13
- Taswan. 2010. Kepemilikan Bank dan Kepatuhan Regulasi Terhadap Risiko Perbankan yang Dimoderasi oleh Charter Value. Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol. 16, No. 1
- Tirapat, Suntill dan Nittayagasetwat, Aekkachai. 1999. *An Investigation of Thai Listed Firms' Financial Distress Using Macro and Micro Variables*, *Multinational Finance Journal*. Vol 3, No. 2 pp 103-125
- Umar, Rusdiyanti dan Ahmad. 2015. Peran *Fee Based Income* bagi Pendapatan BRI Syariah Cabang Surabaya. Jurnal Gema Ekonomi, Vol. 4, No. 1.
- Veronica Sienly.M. 2006. *Bankruptcy Prediction Model: An Industrial Study in Indonesian Publicly-listed Firms During 1999-2010, Review of Integrative Business & Economic Reserch*.
- Wadhvani, Sushil B, 1986. "Inflation, Bankruptcy, Default Premia and the Stock Market," *Economic Journal*, *Royal Economic Society*, vol. 96(381), pages 120-138, March.
- Wibowo, Melan Rahmaniah dan Hendro. 2015. Analisis Potensi Terjadinya Financial Distress pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia. Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, Vol. 3 No. 1, 1-20.
- Zaki, E., Bah, R., & Rao, A. 2011. *Assessing Probabilities of Financial Distress of Banks in UAE*. *International Journal of Managerial Finance* Vol. 7 no. 3, 304-320.

Zerlinda, C., & Lestari, H. S. 2014. Pengaruh Struktur Modal Terhadap *Debt Agency Problem*. E-Jurnal Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti, 1(1), 22–43.

Publikasi Instansi

Bank Indonesia (BI). *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*. Vol 13, No. 8, Juli 2010

Bank Indonesia (BI). *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*. Vol 19, No. 1, Juli 2016

Otoritas Jasa Keuangan (OJK). *Laporan Keuangan Perbankan*. 2017

Otoritas Jasa Keuangan (OJK). *Laporan Keuangan Perbankan*. 2018

Otoritas Jasa Keuangan (OJK). *Statistik Perbankan Indonesia*. Vol 16, No. 1, Desember 2018

Otoritas Jasa Keuangan (OJK). *Statistik Perbankan Indonesia*. Vol 16, No. 1, Desember 2018

Website

Bank BNI. Sejarah dan profil berdirinya. (<http://www.bni.co.id>). Diakses tanggal 21 Februari 2019, pukul 20.45 WIB

Bank BNI Syariah. Sejarah dan profil berdirinya. (<http://www.brisyariah.co.id>). Diakses tanggal 21 Februari 2019, Pukul 20.45 WIB

Bank BRI. Sejarah dan profil berdirinya. (<http://www.bri.co.id>). Diakses tanggal 21 Februari 2019, pukul 20.45 WIB.

Bank BRI Syariah. Sejarah dan profil berdirinya. (<http://www.brisyariah.co.id>). Diakses tanggal 21 Februari 2019, pukul 20.45 WIB

Bank Mandiri. Sejarah dan profil berdirinya. (<http://www.bankmandiri.co.id>). Diakses tanggal 21 Februari 2019, Pukul 20.45 WIB

Bank Mandiri Syariah. Sejarah dan profil berdirinya (<http://www.syariahmandiri.co.id>). Diakses tanggal 21 Februari 2019, Pukul 20.45 WIB

Bank Mega. Sejarah dan profil berdirinya. (<http://www.bankmega.com>). Diakses tanggal 21 Februari 2019, Pukul 20.45 WIB

Bank Mega Syariah. Sejarah dan profil berdirinya. (<http://www.megasyariah.com>). Diakses tanggal 21 Februari 2019. Pukul 20.45 WIB

<http://manado.tribunnews.com>. Diakses pada tanggal 24 februari 2019. Pukul 19.40 WIB

Bank Sentral Republik Indonesia, *Pengenalan Inflasi*, www.bi.go.id. Diakses tanggal 21 november 2018. Pukul 13.45 WIB



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Terjemahan Ayat Al-Qur'an dan Hadist

No	Surat/hadist	Terjemahan
1	Q.S Al-An'am ayat 38	<i>"Dan tiadalah binatang-binatang yang ada di bumi dan burung-burung yang terbang dengan kedua sayapnya, melainkan umat (juga) seperti kamu. Tidalah Kami alpakan sesuatupun dalam Al-Kitab (Al-Qur'an), kemudian kepada Tuhanlah mereka dihimpunkan".</i>
2	Q.S Al-Baqarah ayat 279	<i>"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu."</i>
3	Q.S Al-Jumuah ayat 10	<i>"Apabila telah ditunaikan sholat, maka bertebaranlah kamu dimuka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung"</i>
4	Q.S Ar-Rum ayat 40	<i>"Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)".</i>
5	Q.S Ar-Rum ayat 41	<i>"Telah Nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)."</i>

6	HR. Ath-Thabrani dan Ibnu Hibban	<i>“Rasulullah shalallahu ‘alaihiwa sallam telah pergi meninggalkan kami (wafat), dan tidaklah seekor burung yang terbang membolak-balikkan kedua sayapnya di udara melainkan beliau telah menerangkan ilmunya kepada kami. Berkata Abu Dzar radhiyallahu ‘anhu: Rasulullah shalallahu ‘alaihiwa sallam telah bersabda : “Tidaklah tertinggal sesuatu pun yang mendekatkan ke surga dan menjauhkan dari neraka melainkan telah dijelaskan semuanya kepada kalian.”</i>
7	HR. Bukhori dan Muslim	<i>“Seorang mukmin itu bagaikan seorang pedagang: dia tidak akan menerima laba sebelum ia mendapatkan modal pokoknya. Demikian juga, seorang mukmin tidak akan mendapatkan amalan-amalan sunnahnya sebelum ia menerima amalan-amalan wajibnya.” (HR. Bukhori dan Muslim).</i>

Lampiran 2 : Data Penelitian

Data Laporan Keuangan Bank Umum Syariah Triwulan I Tahun 2015 sampai dengan Triwulan III tahun 2018 (Dinyatakan dalam jutaan rupiah)

No	Bank	Triwulan	Modal Kerja	Total Aset	Laba Ditahan	EBIT	Nilai Buku Ekuitas	Total Kewajiban
1	BNI syariah	Mar-15	18.079.796	20.505.103	494.167	61.254	1.995.667	18.509.436
2	BNI syariah	Jun-15	3.778.783	20.854.054	408.499	134.223	2.049.942	18.804.112
3	BNI syariah	Sep-15	4.194.176	22.754.200	378.499	209.660	2.106.618	20.647.582
4	BNI syariah	Des-15	4.027.457	23.017.667	378.500	307.768	2.215.658	20.802.009
5	BNI syariah	Mar-16	4.122.057	24.677.029	607.025	100.237	2.290.836	22.386.193
6	BNI syariah	Jun-16	4.236.000	25.676.278	584.172	196.258	2.361.468	23.314.810
7	BNI syariah	Sep-16	4.583.503	26.822.678	584.172	290.541	2.429.873	24.392.805
8	BNI syariah	Des-16	4.640.237	28.314.175	584.172	373.196	2.486.566	25.827.609
9	BNI syariah	Mar-17	4.626.358	29.861.506	861.542	102.724	2.576.968	27.284.538
10	BNI syariah	Jun-17	4.640.280	30.746.068	861.547	220.556	2.667.837	28.078.231
11	BNI syariah	Sep-17	4.944.335	32.042.805	804.250	328.628	2.755.869	29.286.936
12	BNI syariah	Des-17	5.988.051	34.822.442	804.250	408.747	3.807.298	31.015.144
13	BNI syariah	Mar-18	6.363.292	38.543.165	1.110.935	125.537	3.901.128	34.642.037
14	BNI syariah	Jun-18	6.131.630	37.773.338	1.110.935	269.499	3.997.599	33.775.739
15	BNI syariah	Sep-18	6.204.414	38.945.980	1.010.935	407.676	4.097.072	34.848.908
16	BRI syariah	Mar-15	16.016.303	20.568.270	254.134	27.087	1.745.086	18.823.184
17	BRI syariah	Jun-15	4.390.260	21.627.334	7.327	82.748	1.777.184	19.850.150
18	BRI syariah	Sep-15	4.071.230	22.814.816	7.327	128.279	2.310.275	20.504.541
19	BRI syariah	Des-15	3.520.007	24.230.247	212.839	169.069	2.339.812	21.890.435
20	BRI syariah	Mar-16	4.166.518	24.268.704	122.637	58.452	2.385.427	21.883.277
21	BRI syariah	Jun-16	4.172.070	24.953.941	323.213	124.598	2.429.150	22.524.791
22	BRI syariah	Sep-16	4.721.521	25.568.485	323.213	174.810	2.468.014	23.100.471
23	BRI syariah	Des-16	5.852.431	27.687.188	323.212	238.609	2.510.014	25.177.174
24	BRI syariah	Mar-17	5.865.531	28.506.856	493.420	45.387	2.542.313	25.964.543
25	BRI syariah	Jun-17	6.150.030	29.900.404	476.400	102.071	2.577.500	27.322.904
26	BRI syariah	Sep-17	5.201.823	30.422.031	476.400	178.152	2.632.908	27.789.123
27	BRI syariah	Des-17	5.404.733	31.543.384	476.400	150.957	2.602.841	28.940.543
28	BRI syariah	Mar-18	6.121.279	34.733.951	476.400	73.579	3.659.728	31.074.223
29	BRI syariah	Jun-18	9.134.606	36.140.568	476.400	161.899	5.040.210	31.100.358
30	BRI syariah	Sep-18	8.390.313	36.177.022	476.400	204.242	5.069.741	31.107.281
31	Mandiri Syariah	Mar-15	57.457.225	67.151.521	3.540.543	130.725	5.033.495	62.118.026
32	Mandiri Syariah	Jun-15	8.381.521	66.953.689	3.147.397	183.879	5.072.861	61.880.828
33	Mandiri Syariah	Sep-15	8.723.864	67.120.476	3.147.397	209.034	5.088.309	62.032.167
34	Mandiri Syariah	Des-15	9.203.474	70.369.709	2.655.122	374.126	5.613.739	64.755.970
35	Mandiri Syariah	Mar-16	9.502.998	71.548.944	2.844.698	100.110	5.690.986	65.857.958
36	Mandiri Syariah	Jun-16	9.216.867	72.022.855	2.844.698	222.037	5.782.499	66.240.356
37	Mandiri Syariah	Sep-16	9.591.555	74.241.902	2.844.698	325.661	5.860.536	68.381.366
38	Mandiri Syariah	Des-16	10.263.619	78.831.722	2.844.698	434.704	6.392.437	72.439.285
39	Mandiri Syariah	Mar-17	10.105.009	80.012.307	3.170.112	119.516	6.483.029	73.529.278
40	Mandiri Syariah	Jun-17	9.986.309	81.901.309	3.070.112	238.184	6.569.348	75.331.961
41	Mandiri Syariah	Sep-17	10.072.155	84.087.348	3.070.112	344.295	6.649.812	77.437.536
42	Mandiri Syariah	Des-17	11.334.834	87.939.774	3.070.112	487.060	7.314.241	80.625.533
43	Mandiri Syariah	Mar-18	11.353.808	92.976.854	3.435.278	179.031	7.434.835	85.542.019
44	Mandiri Syariah	Jun-18	11.230.981	92.813.105	3.435.278	406.072	7.573.923	85.239.182
45	Mandiri Syariah	Sep-18	12.023.075	93.347.112	3.435.278	656.877	7.871.582	85.475.530

No	Bank	Triwulan	Modal Kerja	Total Aset	Laba Ditahan	EBIT	Nilai Buku Ekuitas	Total Kewajiban
46	Mega Syariah	Mar-15	5.063.806	6.136.584	(1.531)	(19.164)	768.283	5.368.301
47	Mega Syariah	Jun-15	812.021	5.382.671	17.396	(21.771)	765.678	4.616.993
48	Mega Syariah	Sep-15	889.475	5.050.808	17.396	(14.648)	772.801	4.278.007
49	Mega Syariah	Des-15	1.047.097	5.559.820	12.526	16.727	794.809	4.765.011
50	Mega Syariah	Mar-16	893.424	5.561.738	24.749	66.372	940.658	4.621.080
51	Mega Syariah	Jun-16	860.825	5.478.501	24.749	66.372	963.073	4.515.428
52	Mega Syariah	Sep-16	886.162	5.763.548	24.749	108.606	1.037.017	4.726.531
53	Mega Syariah	Des-16	836.437	6.135.241	24.726	151.023	1.061.801	5.073.440
54	Mega Syariah	Mar-17	897.613	6.011.953	135.455	26.948	1.090.169	4.921.784
55	Mega Syariah	Jun-17	1.240.909	6.536.423	135.455	50.804	1.105.180	5.431.243
56	Mega Syariah	Sep-17	1.005.540	6.306.950	135.455	72.297	1.143.773	5.163.177
57	Mega Syariah	Des-17	1.516.839	7.034.300	135.455	96.432	1.203.016	5.831.284
58	Mega Syariah	Mar-18	1.291.676	6.637.732	208.010	15.011	1.215.773	5.421.959
59	Mega Syariah	Jun-18	1.196.992	6.644.658	208.010	48.145	1.217.135	5.427.523
60	Mega Syariah	Sep-18	1.142.390	6.628.968	208.010	32.529	1.175.261	5.453.707

Data Nilai Z-Score Bank Umum Syariah Triwulan I Tahun 2015 sampai dengan Triwulan III tahun 2018

No	Bank	Triwulan	X1	X2	X3	X4	Z-score	Prediksi
1	BNI syariah	Mar-15	0,882	0,024	0,003	0,108	5,996	Safe Zone
2	BNI syariah	Jun-15	0,181	0,020	0,006	0,109	1,410	Gray Zone
3	BNI syariah	Sep-15	0,184	0,017	0,009	0,102	1,432	Gray Zone
4	BNI syariah	Des-15	0,175	0,016	0,013	0,107	1,403	Gray Zone
5	BNI syariah	Mar-16	0,167	0,025	0,004	0,102	1,311	Gray Zone
6	BNI syariah	Jun-16	0,165	0,023	0,008	0,101	1,314	Gray Zone
7	BNI syariah	Sep-16	0,171	0,022	0,011	0,100	1,369	Gray Zone
8	BNI syariah	Des-16	0,164	0,021	0,013	0,096	1,332	Gray Zone
9	BNI syariah	Mar-17	0,155	0,029	0,003	0,094	1,233	Gray Zone
10	BNI syariah	Jun-17	0,151	0,028	0,007	0,095	1,229	Gray Zone
11	BNI syariah	Sep-17	0,154	0,025	0,010	0,094	1,262	Gray Zone
12	BNI syariah	Des-17	0,172	0,023	0,012	0,123	1,411	Gray Zone
13	BNI syariah	Mar-18	0,165	0,029	0,003	0,113	1,317	Gray Zone
14	BNI syariah	Jun-18	0,162	0,029	0,007	0,118	1,333	Gray Zone
15	BNI syariah	Sep-18	0,159	0,026	0,010	0,118	1,323	Gray Zone
16	BRI syariah	Mar-15	0,779	0,012	0,001	0,093	5,255	Safe Zone
17	BRI syariah	Jun-15	0,203	0,000	0,004	0,090	1,452	Gray Zone
18	BRI syariah	Sep-15	0,178	0,000	0,006	0,113	1,327	Gray Zone
19	BRI syariah	Des-15	0,145	0,009	0,007	0,107	1,141	Gray Zone
20	BRI syariah	Mar-16	0,172	0,005	0,002	0,109	1,273	Gray Zone
21	BRI syariah	Jun-16	0,167	0,013	0,005	0,108	1,286	Gray Zone
22	BRI syariah	Sep-16	0,185	0,013	0,007	0,107	1,411	Gray Zone
23	BRI syariah	Des-16	0,211	0,012	0,009	0,100	1,587	Gray Zone
24	BRI syariah	Mar-17	0,206	0,017	0,002	0,098	1,520	Gray Zone
25	BRI syariah	Jun-17	0,206	0,016	0,003	0,094	1,523	Gray Zone
26	BRI syariah	Sep-17	0,171	0,016	0,006	0,095	1,312	Gray Zone
27	BRI syariah	Des-17	0,171	0,015	0,005	0,090	1,300	Gray Zone
28	BRI syariah	Mar-18	0,176	0,000	0,002	0,118	1,294	Gray Zone
29	BRI syariah	Jun-18	0,253	0,000	0,004	0,162	1,858	Gray Zone
30	BRI syariah	Sep-18	0,232	0,000	0,006	0,163	1,730	Gray Zone

No	Bank	Triwulan	X1	X2	X3	X4	Z-score	Prediksi
31	Mandiri Syariah	Mar-15	0,856	0,053	0,002	0,081	5,883	Safe Zone
32	Mandiri Syariah	Jun-15	0,125	0,047	0,003	0,082	1,079	DistressZone
33	Mandiri Syariah	Sep-15	0,130	0,047	0,003	0,082	1,113	Gray Zone
34	Mandiri Syariah	Des-15	0,131	0,038	0,005	0,087	1,108	Gray Zone
35	Mandiri Syariah	Mar-16	0,133	0,040	0,001	0,086	1,101	Gray Zone
36	Mandiri Syariah	Jun-16	0,128	0,039	0,003	0,087	1,081	DistressZone
37	Mandiri Syariah	Sep-16	0,129	0,038	0,004	0,086	1,092	DistressZone
38	Mandiri Syariah	Des-16	0,130	0,036	0,006	0,088	1,101	Gray Zone
39	Mandiri Syariah	Mar-17	0,126	0,040	0,001	0,088	1,060	DistressZone
40	Mandiri Syariah	Jun-17	0,122	0,037	0,003	0,087	1,033	DistressZone
41	Mandiri Syariah	Sep-17	0,120	0,037	0,004	0,086	1,022	DistressZone
42	Mandiri Syariah	Des-17	0,129	0,035	0,006	0,091	1,092	DistressZone
43	Mandiri Syariah	Mar-18	0,122	0,037	0,002	0,087	1,026	DistressZone
44	Mandiri Syariah	Jun-18	0,121	0,037	0,004	0,089	1,037	DistressZone
45	Mandiri Syariah	Sep-18	0,129	0,037	0,007	0,092	1,109	Gray Zone
46	Mega Syariah	Mar-15	0,825	0,000	-0,003	0,143	5,542	Safe Zone
47	Mega Syariah	Jun-15	0,151	0,003	-0,004	0,166	1,147	Gray Zone
48	Mega Syariah	Sep-15	0,176	0,003	-0,003	0,181	1,337	Gray Zone
49	Mega Syariah	Des-15	0,188	0,002	0,003	0,167	1,438	Gray Zone
50	Mega Syariah	Mar-16	0,161	0,004	0,012	0,204	1,362	Gray Zone
51	Mega Syariah	Jun-16	0,157	0,005	0,012	0,213	1,351	Gray Zone
52	Mega Syariah	Sep-16	0,154	0,004	0,019	0,219	1,380	Gray Zone
53	Mega Syariah	Des-16	0,136	0,004	0,025	0,209	1,293	Gray Zone
54	Mega Syariah	Mar-17	0,149	0,023	0,004	0,221	1,316	Gray Zone
55	Mega Syariah	Jun-17	0,190	0,021	0,008	0,203	1,579	Gray Zone
56	Mega Syariah	Sep-17	0,159	0,021	0,011	0,222	1,426	Gray Zone
57	Mega Syariah	Des-17	0,216	0,019	0,014	0,206	1,786	Gray Zone
58	Mega Syariah	Mar-18	0,195	0,031	0,002	0,224	1,629	Gray Zone
59	Mega Syariah	Jun-18	0,180	0,031	0,007	0,224	1,568	Gray Zone
60	Mega Syariah	Sep-18	0,172	0,031	0,005	0,215	1,492	Gray Zone

Data Penelitian Regresi Data Panel Bank Syariah Triwulan I Tahun 2015 sampai
dengan Triwulan III tahun 2018

No	Bank	Triwulan	Z-score	FDR (%)	ROA (%)	KURS (Rupiah)	BI Rate (%)	INF (%)
1	BNI syariah	Mar-15	5,26	127,85	1,2	13.084	7,5	6,38
2	BNI syariah	Jun-15	1,45	96,65	1,3	13.332	7,5	7,26
3	BNI syariah	Sep-15	1,33	89,65	1,32	14.657	7,5	6,83
4	BNI syariah	Des-15	1,11	91,94	1,43	13.795	7,5	3,35
5	BNI syariah	Mar-16	1,27	86,26	1,65	13.276	6,75	4,45
6	BNI syariah	Jun-16	1,29	86,92	1,59	13.180	6,5	3,45
7	BNI syariah	Sep-16	1,41	85,79	1,53	12.998	4,75	3,07
8	BNI syariah	Des-16	1,59	84,57	1,44	13.436	4,75	3,02
9	BNI syariah	Mar-17	1,52	82,32	1,4	13.321	4,75	3,61
10	BNI syariah	Jun-17	1,52	84,44	1,48	13.319	4,75	4,37
11	BNI syariah	Sep-17	1,31	81,4	1,44	13.492	4,25	3,72
12	BNI syariah	Des-17	1,30	80,21	1,31	13.548	4,25	3,61
13	BNI syariah	Mar-18	1,29	71,98	1,35	13.756	4,25	3,4
14	BNI syariah	Jun-18	1,86	77,42	1,42	14.404	5,25	3,12
15	BNI syariah	Sep-18	1,73	80,03	1,42	14.929	5,75	2,88
16	BRI syariah	Mar-15	6,00	81,7	0,53	13.084	7,5	6,38
17	BRI syariah	Jun-15	1,41	82,7	0,63	13.332	7,5	7,26
18	BRI syariah	Sep-15	1,43	86,61	0,8	14.657	7,5	6,83
19	BRI syariah	Des-15	1,40	84,16	0,76	13.795	7,5	3,35
20	BRI syariah	Mar-16	1,31	82,73	0,99	13.276	6,75	4,45
21	BRI syariah	Jun-16	1,31	87,92	1,03	13.180	6,5	3,45
22	BRI syariah	Sep-16	1,37	83,98	0,98	12.998	4,75	3,07
23	BRI syariah	Des-16	1,33	81,42	0,95	13.436	4,75	3,02
24	BRI syariah	Mar-17	1,23	77,56	0,65	13.321	4,75	3,61
25	BRI syariah	Jun-17	1,23	76,79	0,71	13.319	4,75	4,37
26	BRI syariah	Sep-17	1,26	73,14	0,82	13.492	4,25	3,72
27	BRI syariah	Des-17	1,41	71,87	0,51	13.548	4,25	3,61
28	BRI syariah	Mar-18	1,32	68,7	0,86	13.756	4,25	3,4
29	BRI syariah	Jun-18	1,33	77,78	0,92	14.404	5,25	3,12
30	BRI syariah	Sep-18	1,32	76,4	0,77	14.929	5,75	2,88

No	Bank	Triwulan	Z-score	FDR (%)	ROA (%)	KURS (Rupiah)	BI Rate (%)	INF (%)
31	Mandiri Syariah	Mar-15	5,67	39,35	0,81	13.084	7,5	6,38
32	Mandiri Syariah	Jun-15	1,40	85,01	0,55	13.332	7,5	7,26
33	Mandiri Syariah	Sep-15	1,36	84,49	0,42	14.657	7,5	6,83
34	Mandiri Syariah	Des-15	1,15	81,99	0,56	13.795	7,5	3,35
35	Mandiri Syariah	Mar-16	1,33	80,16	0,56	13.276	6,75	4,45
36	Mandiri Syariah	Jun-16	1,33	82,31	0,62	13.180	6,5	3,45
37	Mandiri Syariah	Sep-16	1,33	80,4	0,6	12.998	4,75	3,07
38	Mandiri Syariah	Des-16	1,37	79,19	0,59	13.436	4,75	3,02
39	Mandiri Syariah	Mar-17	1,01	77,75	0,6	13.321	4,75	3,61
40	Mandiri Syariah	Jun-17	0,94	80,03	0,59	13.319	4,75	4,37
41	Mandiri Syariah	Sep-17	0,66	78,29	0,56	13.492	4,25	3,72
42	Mandiri Syariah	Des-17	0,75	77,66	0,59	13.548	4,25	3,61
43	Mandiri Syariah	Mar-18	0,61	73,92	0,79	13.756	4,25	3,4
44	Mandiri Syariah	Jun-18	1,06	75,47	0,89	14.404	5,25	3,12
45	Mandiri Syariah	Sep-18	0,89	79,08	0,95	14.929	5,75	2,88
46	Mega Syariah	Mar-15	5,88	61,4	-1,21	13.084	7,5	6,38
47	Mega Syariah	Jun-15	1,08	94,92	-0,73	13.332	7,5	7,26
48	Mega Syariah	Sep-15	1,11	98,86	-0,34	14.657	7,5	6,83
49	Mega Syariah	Des-15	1,11	98,49	0,3	13.795	7,5	3,35
50	Mega Syariah	Mar-16	1,10	95,85	4,86	13.276	6,75	4,45
51	Mega Syariah	Jun-16	1,08	95,97	3,21	13.180	6,5	3,45
52	Mega Syariah	Sep-16	1,09	98,13	2,63	12.998	4,75	3,07
53	Mega Syariah	Des-16	1,10	95,24	2,63	13.436	4,75	3,02
54	Mega Syariah	Mar-17	1,06	97,56	1,82	13.321	4,75	3,61
55	Mega Syariah	Jun-17	1,03	96,06	1,63	13.319	4,75	4,37
56	Mega Syariah	Sep-17	1,02	91,57	1,54	13.492	4,25	3,72
57	Mega Syariah	Des-17	1,09	91,05	1,56	13.548	4,25	3,61
58	Mega Syariah	Mar-18	1,03	94,26	0,91	13.756	4,25	3,4
59	Mega Syariah	Jun-18	1,04	92,49	0,98	14.404	5,25	3,12
60	Mega Syariah	Sep-18	1,11	94,35	0,96	14.929	5,75	2,88

Data Laporan Keuangan Bank Umum Konvensional Triwulan I Tahun 2015
sampai dengan Triwulan III tahun 2018 (Dinyatakan dalam jutaan rupiah)

No	Bank	Triwulan	Modal Kerja	Total Aset	Laba Ditahan	EBIT	Nilai Buku Ekuitas	Total Kewajiban
1	Mega	Mar-15	5.524.965	61.744.307	1.517.088	378.367	7.244.721	54.499.586
2	Mega	Jun-15	5.504.530	62.770.020	1.595.241	619.477	7.172.011	55.598.009
3	Mega	Sep-15	5.529.632	61.690.182	1.888.806	936.783	7.215.137	54.475.045
4	Mega	Des-15	5.639.245	68.240.852	2.017.621	1.238.769	11.517.195	56.723.657
5	Mega	Mar-16	6.703.520	66.332.805	2.367.944	347.946	12.067.566	54.265.239
6	Mega	Jun-16	5.816.248	65.170.439	2.129.199	618.897	11.849.218	53.321.221
7	Mega	Sep-16	6.270.896	62.161.377	2.779.707	1.268.325	12.348.880	49.812.497
8	Mega	Des-16	6.388.611	70.528.785	2.845.341	1.545.423	12.265.681	58.263.104
9	Mega	Mar-17	6.657.355	68.624.370	3.202.874	391.715	12.725.549	55.898.821
10	Mega	Jun-17	6.341.878	72.560.286	2.932.876	730.573	12.417.898	59.764.351
11	Mega	Sep-17	6.723.998	76.812.021	3.415.115	1.206.705	12.891.658	63.920.363
12	Mega	Des-17	6.584.542	82.297.010	3.762.476	1.649.159	13.064.616	69.232.394
13	Mega	Mar-18	6.410.147	84.142.259	3.497.168	425.570	12.674.777	71.467.482
14	Mega	Jun-18	6.330.265	82.963.039	3.892.220	861.292	12.354.851	70.608.188
15	Mega	Sep-18	6.416.187	77.362.176	4.388.703	1.395.862	12.730.381	64.631.795
16	BNI	Mar-15	49.546.070	382.719.795	25.729.829	3.438.559	57.719.795	325.704.132
17	BNI	Jun-15	48.381.316	405.469.398	25.268.002	2.860.523	56.237.763	349.231.635
18	BNI	Sep-15	49.907.845	429.276.839	28.834.768	7.267.024	59.034.626	370.242.213
19	BNI	Des-15	47.159.335	478.716.369	31.708.232	10.812.954	73.450.230	405.266.139
20	BNI	Mar-16	47.260.997	476.299.492	32.322.342	3.587.781	74.840.032	401.459.460
21	BNI	Jun-16	49.778.518	504.631.660	33.743.260	5.193.153	77.469.155	427.162.505
22	BNI	Sep-16	53.760.149	534.199.415	36.985.130	9.243.272	81.030.711	453.168.704
23	BNI	Des-16	57.593.056	564.845.351	46.123.318	13.517.334	83.549.229	481.296.122
24	BNI	Mar-17	59.870.295	577.525.839	45.330.300	3.917.994	83.427.839	494.098.000
25	BNI	Jun-17	58.475.387	588.802.049	48.499.224	7.748.521	86.750.659	502.051.390
26	BNI	Sep-17	63.599.054	622.941.560	51.863.073	12.210.029	90.679.667	532.261.893
27	BNI	Des-17	63.437.438	661.658.373	55.051.934	16.327.494	94.017.257	567.641.116
28	BNI	Mar-18	64.463.611	648.574.305	54.200.336	4.398.340	92.248.800	556.325.505
29	BNI	Jun-18	60.310.547	684.155.458	57.708.608	8.962.298	93.805.564	590.349.894
30	BNI	Sep-18	66.262.607	712.213.488	61.879.180	13.851.289	97.590.491	614.622.997
31	Mandiri	Mar-15	85.779.751	769.380.534	59.832.438	6.731.855	98.188.805	671.191.729
32	Mandiri	Jun-15	87.681.826	817.127.370	64.381.379	12.433.289	101.979.655	715.150.715
33	Mandiri	Sep-15	87.688.196	810.249.315	68.798.088	17.662.474	105.400.527	704.484.788
34	Mandiri	Des-15	100.875.804	807.551.112	74.453.629	24.699.746	111.745.965	695.805.147
35	Mandiri	Mar-16	93.418.234	798.732.606	70.260.780	5.074.393	111.029.455	687.703.151
36	Mandiri	Jun-16	97.810.440	858.895.923	73.153.371	8.716.821	139.091.685	719.804.238
37	Mandiri	Sep-16	100.202.801	860.208.189	87.006.810	14.459.511	144.142.291	716.065.228
38	Mandiri	Des-16	99.503.280	918.181.510	88.446.442	16.324.408	144.068.750	774.112.760
39	Mandiri	Mar-17	101.825.907	910.371.452	86.654.173	5.373.222	143.234.095	767.137.357
40	Mandiri	Jun-17	101.773.791	936.277.275	91.831.057	11.852.369	148.488.362	787.788.913
41	Mandiri	Sep-17	104.196.985	940.665.212	97.123.120	18.658.802	154.384.044	786.281.168
42	Mandiri	Des-17	107.182.451	978.377.431	102.244.204	25.098.065	159.621.092	818.756.339
43	Mandiri	Mar-18	77.478.257	945.619.317	99.034.158	7.449.872	155.256.617	790.362.700
44	Mandiri	Jun-18	107.460.748	1.003.464.780	104.940.891	14.583.122	159.589.342	843.875.438
45	Mandiri	Sep-18	111.126.983	1.017.323.850	110.393.410	21.602.858	165.023.602	852.300.248

No	Bank	Triwulan	Modal Kerja	Total Aset	Laba Ditahan	EBIT	Nilai Buku Ekuitas	Total Kewajiban
46	BRI	Mar-15	105.921.699	781.181.119	69.118.567	7.579.345	95.515.713	685.665.406
47	BRI	Jun-15	97.922.957	747.478.357	74.735.971	14.672.117	101.582.614	645.895.743
48	BRI	Sep-15	104.350.662	775.815.985	81.160.096	22.427.751	106.996.062	668.819.923
49	BRI	Des-15	109.892.909	845.998.379	88.078.932	32.211.438	112.391.798	733.606.581
50	BRI	Mar-16	172.516.897	832.091.635	86.596.439	7.595.244	111.913.360	720.178.275
51	BRI	Jun-16	113.361.589	872.969.884	92.506.879	15.379.383	132.651.824	740.318.060
52	BRI	Sep-16	120.709.718	894.359.725	114.175.279	29.911.903	139.754.763	754.604.962
53	BRI	Des-16	127.981.472	964.000.690	121.306.122	33.441.643	145.457.718	818.542.972
54	BRI	Mar-17	136.215.835	954.176.142	117.302.806	7.901.722	142.447.444	811.728.698
55	BRI	Jun-17	126.647.585	983.518.187	123.962.505	15.886.466	148.896.212	834.621.975
56	BRI	Sep-17	135.184.327	993.100.820	130.947.272	24.268.585	156.514.898	836.585.922
57	BRI	Des-17	142.312.037	1.076.438.066	139.297.048	36.350.730	165.047.207	911.390.859
58	BRI	Mar-18	153.583.701	1.064.732.202	133.400.893	8.830.267	158.131.663	906.600.539
59	BRI	Jun-18	138.320.252	1.097.368.442	140.804.074	17.989.183	163.019.920	934.348.552
60	BRI	Sep-18	152.660.498	1.125.400.727	149.162.434	29.135.645	171.410.238	953.990.489

Data Nilai Z-Score Bank Umum Konvensional Triwulan I Tahun 2015 sampai dengan Triwulan III tahun 2018

No	Bank	Triwulan	X1	X2	X3	X4	Z-score	Prediksi
1	Mega	Mar-15	0,089	0,025	0,006	0,133	0,848	DistressZone
2	Mega	Jun-15	0,088	0,025	0,010	0,129	0,860	DistressZone
3	Mega	Sep-15	0,090	0,031	0,015	0,132	0,929	DistressZone
4	Mega	Des-15	0,083	0,030	0,018	0,203	0,974	DistressZone
5	Mega	Mar-16	0,101	0,036	0,005	0,222	1,048	DistressZone
6	Mega	Jun-16	0,089	0,033	0,009	0,222	0,989	DistressZone
7	Mega	Sep-16	0,101	0,045	0,020	0,248	1,205	Gray Zone
8	Mega	Des-16	0,091	0,040	0,022	0,211	1,094	DistressZone
9	Mega	Mar-17	0,097	0,047	0,006	0,228	1,066	DistressZone
10	Mega	Jun-17	0,087	0,040	0,010	0,208	0,991	DistressZone
11	Mega	Sep-17	0,088	0,044	0,016	0,202	1,037	DistressZone
12	Mega	Des-17	0,080	0,046	0,020	0,189	1,007	DistressZone
13	Mega	Mar-18	0,076	0,042	0,005	0,177	0,855	DistressZone
14	Mega	Jun-18	0,076	0,047	0,010	0,175	0,907	DistressZone
15	Mega	Sep-18	0,083	0,057	0,018	0,197	1,057	DistressZone
16	BNI	Mar-15	0,129	0,067	0,009	0,177	1,315	Gray Zone
17	BNI	Jun-15	0,119	0,062	0,007	0,161	1,202	Gray Zone
18	BNI	Sep-15	0,116	0,067	0,017	0,159	1,263	Gray Zone
19	BNI	Des-15	0,099	0,066	0,023	0,181	1,204	Gray Zone
20	BNI	Mar-16	0,099	0,068	0,008	0,186	1,119	Gray Zone

No	Bank	Triwulan	X1	X2	X3	X4	Z-score	Prediksi
21	BNI	Jun-16	0,099	0,067	0,010	0,181	1,125	Gray Zone
22	BNI	Sep-16	0,101	0,069	0,017	0,179	1,190	Gray Zone
23	BNI	Des-16	0,102	0,082	0,024	0,174	1,278	Gray Zone
24	BNI	Mar-17	0,104	0,078	0,007	0,169	1,159	Gray Zone
25	BNI	Jun-17	0,099	0,082	0,013	0,173	1,190	Gray Zone
26	BNI	Sep-17	0,102	0,083	0,020	0,170	1,252	Gray Zone
27	BNI	Des-17	0,096	0,083	0,025	0,166	1,240	Gray Zone
28	BNI	Mar-18	0,099	0,084	0,007	0,166	1,144	Gray Zone
29	BNI	Jun-18	0,088	0,084	0,013	0,159	1,108	Gray Zone
30	BNI	Sep-18	0,093	0,087	0,019	0,159	1,191	Gray Zone
31	Mandiri	Mar-15	0,111	0,078	0,009	0,146	1,197	Gray Zone
32	Mandiri	Jun-15	0,107	0,079	0,015	0,143	1,213	Gray Zone
33	Mandiri	Sep-15	0,108	0,085	0,022	0,150	1,290	Gray Zone
34	Mandiri	Des-15	0,125	0,092	0,031	0,161	1,494	Gray Zone
35	Mandiri	Mar-16	0,117	0,088	0,006	0,161	1,266	Gray Zone
36	Mandiri	Jun-16	0,114	0,085	0,010	0,193	1,296	Gray Zone
37	Mandiri	Sep-16	0,116	0,101	0,017	0,201	1,418	Gray Zone
38	Mandiri	Des-16	0,108	0,096	0,018	0,186	1,340	Gray Zone
39	Mandiri	Mar-17	0,112	0,095	0,006	0,187	1,280	Gray Zone
40	Mandiri	Jun-17	0,109	0,098	0,013	0,188	1,316	Gray Zone
41	Mandiri	Sep-17	0,111	0,103	0,020	0,196	1,403	Gray Zone
42	Mandiri	Des-17	0,110	0,105	0,026	0,195	1,436	Gray Zone
43	Mandiri	Mar-18	0,082	0,105	0,008	0,196	1,138	Gray Zone
44	Mandiri	Jun-18	0,107	0,105	0,015	0,189	1,340	Gray Zone
45	Mandiri	Sep-18	0,109	0,109	0,021	0,194	1,416	Gray Zone
46	BRI	Mar-15	0,136	0,088	0,010	0,139	1,389	Gray Zone
47	BRI	Jun-15	0,131	0,100	0,020	0,157	1,482	Gray Zone
48	BRI	Sep-15	0,135	0,105	0,029	0,160	1,586	Gray Zone
49	BRI	Des-15	0,130	0,104	0,038	0,153	1,608	Gray Zone
50	BRI	Mar-16	0,207	0,104	0,009	0,155	1,924	Gray Zone
51	BRI	Jun-16	0,130	0,106	0,018	0,179	1,504	Gray Zone
52	BRI	Sep-16	0,135	0,128	0,033	0,185	1,721	Gray Zone
53	BRI	Des-16	0,133	0,126	0,035	0,178	1,701	Gray Zone
54	BRI	Mar-17	0,143	0,123	0,008	0,175	1,577	Gray Zone
55	BRI	Jun-17	0,129	0,126	0,016	0,178	1,551	Gray Zone
56	BRI	Sep-17	0,136	0,132	0,024	0,187	1,683	Gray Zone
57	BRI	Des-17	0,132	0,129	0,034	0,181	1,706	Gray Zone
58	BRI	Mar-18	0,144	0,125	0,008	0,174	1,594	Gray Zone
59	BRI	Jun-18	0,126	0,128	0,016	0,174	1,539	Gray Zone
60	BRI	Sep-18	0,136	0,133	0,026	0,180	1,685	Gray Zone

Data Penelitian Regresi Data Panel Bank Konvensional Triwulan I Tahun 2015
sampai dengan Triwulan III tahun 2018

No	Bank	Triwulan	Z-score	LDR (%)	ROA (%)	KURS (Rupiah)	BI Rate (%)	INF (%)
1	Mega	Mar-15	0,848	65,56	2,38	13.084	7,5	6,38
2	Mega	Jun-15	0,860	69,58	1,96	13.332	7,5	7,26
3	Mega	Sep-15	0,929	70,15	2,00	14.657	7,5	6,83
4	Mega	Des-15	0,974	65,05	1,97	13.795	7,5	3,35
5	Mega	Mar-16	1,048	64,88	2,07	13.276	6,75	4,45
6	Mega	Jun-16	0,989	69,08	1,88	13.180	6,5	3,45
7	Mega	Sep-16	1,205	62,51	2,59	12.998	4,75	3,07
8	Mega	Des-16	1,094	55,35	2,36	13.436	4,75	3,02
9	Mega	Mar-17	1,066	56,06	2,26	13.321	4,75	3,61
10	Mega	Jun-17	0,991	57,02	2,08	13.319	4,75	4,37
11	Mega	Sep-17	1,037	56,41	2,25	13.492	4,25	3,72
12	Mega	Des-17	1,007	56,47	2,24	13.548	4,25	3,61
13	Mega	Mar-18	0,855	59,83	2,05	13.756	4,25	3,4
14	Mega	Jun-18	0,907	58,66	2,07	14.404	5,25	3,12
15	Mega	Sep-18	1,057	68,40	2,29	14.929	5,75	2,88
16	BNI	Mar-15	1,315	87,76	3,55	13.084	7,5	6,38
17	BNI	Jun-15	1,202	87,63	1,48	13.332	7,5	7,26
18	BNI	Sep-15	1,263	87,67	2,45	14.657	7,5	6,83
19	BNI	Des-15	1,204	87,77	2,64	13.795	7,5	3,35
20	BNI	Mar-16	1,119	87,97	3,03	13.276	6,75	4,45
21	BNI	Jun-16	1,125	91,40	2,16	13.180	6,5	3,45
22	BNI	Sep-16	1,190	92,85	2,51	12.998	4,75	3,07
23	BNI	Des-16	1,278	90,41	2,69	13.436	4,75	3,02
24	BNI	Mar-17	1,159	89,33	3,04	13.321	4,75	3,61
25	BNI	Jun-17	1,190	88,93	2,83	13.319	4,75	4,37
26	BNI	Sep-17	1,252	87,86	2,80	13.492	4,25	3,72
27	BNI	Des-17	1,240	85,58	2,75	13.548	4,25	3,61
28	BNI	Mar-18	1,144	90,13	2,26	13.756	4,25	3,4
29	BNI	Jun-18	1,108	87,28	2,10	14.404	5,25	3,12
30	BNI	Sep-18	1,191	89,04	2,01	14.929	5,75	2,88

No	Bank	Triwulan	Z-score	LDR (%)	ROA (%)	KURS (Rupiah)	BI Rate (%)	INF (%)
31	Mandiri	Mar-15	1,197	83,80	3,54	13.084	7,5	6,38
32	Mandiri	Jun-15	1,213	82,97	3,21	13.332	7,5	7,26
33	Mandiri	Sep-15	1,290	84,27	3,00	14.657	7,5	6,83
34	Mandiri	Des-15	1,494	87,05	3,15	13.795	7,5	3,35
35	Mandiri	Mar-16	1,266	86,72	2,58	13.276	6,75	4,45
36	Mandiri	Jun-16	1,296	87,19	2,15	13.180	6,5	3,45
37	Mandiri	Sep-16	1,418	89,90	2,35	12.998	4,75	3,07
38	Mandiri	Des-16	1,340	85,86	1,95	13.436	4,75	3,02
39	Mandiri	Mar-17	1,280	89,22	3,95	13.321	4,75	3,61
40	Mandiri	Jun-17	1,316	88,61	2,61	13.319	4,75	4,37
41	Mandiri	Sep-17	1,403	89,05	2,72	13.492	4,25	3,72
42	Mandiri	Des-17	1,436	88,11	2,72	13.548	4,25	3,61
43	Mandiri	Mar-18	1,138	90,67	3,17	13.756	4,25	3,4
44	Mandiri	Jun-18	1,340	94,17	3,04	14.404	5,25	3,12
45	Mandiri	Sep-18	1,416	92,48	2,96	14.929	5,75	2,88
46	BRI	Mar-15	1,389	80,47	3,99	13.084	7,5	6,38
47	BRI	Jun-15	1,482	87,87	3,91	13.332	7,5	7,26
48	BRI	Sep-15	1,586	84,89	3,95	14.657	7,5	6,83
49	BRI	Des-15	1,608	86,88	4,19	13.795	7,5	3,35
50	BRI	Mar-16	1,924	88,81	3,65	13.276	6,75	4,45
51	BRI	Jun-16	1,504	90,03	3,68	13.180	6,5	3,45
52	BRI	Sep-16	1,721	90,68	3,59	12.998	4,75	3,07
53	BRI	Des-16	1,701	87,77	3,84	13.436	4,75	3,02
54	BRI	Mar-17	1,577	93,15	3,34	13.321	4,75	3,61
55	BRI	Jun-17	1,551	89,76	3,31	13.319	4,75	4,37
56	BRI	Sep-17	1,683	90,39	3,34	13.492	4,25	3,72
57	BRI	Des-17	1,706	88,13	3,69	13.548	4,25	3,61
58	BRI	Mar-18	1,594	92,26	3,35	13.756	4,25	3,4
59	BRI	Jun-18	1,539	95,27	3,37	14.404	5,25	3,12
60	BRI	Sep-18	1,685	93,15	3,60	14.929	5,75	2,88

Lampiran 3 : Hasil Regresi Bank syariah (BRI, BNI, Mandiri dan Mega)

a. Statistik Deskriptif

. summarize Zscore FDR ROA kurs birate inf

Variable	Obs	Mean	Std. Dev.	Min	Max
Zscore	60	1.5282	1.148988	.607	5.996
FDR	60	84.20317	11.58374	39.35	127.85
ROA	60	1.060333	.8511666	-1.21	4.86
kurs	60	13635.13	567.7	12998	14929
birate	60	5.733333	1.296889	4.25	7.5
inf	60	4.168	1.415139	2.88	7.26

b. Regresi Data Panel

1) Common Effect

Source	SS	df	MS	
Model	42.5780961	5	8.51561922	
Residual	35.3121895	54	.653929435	
Total	77.8902856	59	1.32017433	

Number of obs = 60
F(5, 54) = 13.02
Prob > F = 0.0000
R-squared = 0.5466
Adj R-squared = 0.5047
Root MSE = .80866

y	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]
fdr	-.197792	.0430856	-4.59	0.000	-.2841734 - .1114107
roa	.6053228	.4557484	1.33	0.190	-.3083976 1.519043
birate	1.034816	.179395	5.77	0.000	.6751508 1.394482
lnkurs	-23.38796	3.874469	-6.04	0.000	-31.1558 -15.62012
inf	.106724	.1085035	0.98	0.330	-.1108125 .3242604
_cons	234.1591	38.83357	6.03	0.000	156.3025 312.0157

2) Fixed Effect

```

Fixed-effects (within) regression               Number of obs   =       60
Group variable: Country                       Number of groups =        4

R-sq:  within = 0.5546                        Obs per group:  min =       15
          between =      .                      avg =      15.0
          overall = 0.5466                      max =       15

corr(u_i, Xb) = -0.0000                      F(5,51)         =      12.70
                                          Prob > F         =      0.0000

```

y	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]	
fdr	-.197792	.0436293	-4.53	0.000	-.2853815	-.1102026
roa	.6053228	.4614997	1.31	0.196	-.3211766	1.531822
birate	1.034816	.1816589	5.70	0.000	.6701207	1.399512
lnkurs	-23.38796	3.923363	-5.96	0.000	-31.26444	-15.51148
inf	.106724	.1098728	0.97	0.336	-.1138549	.3273028
_cons	234.1591	39.32363	5.95	0.000	155.2136	313.1046
sigma_u	.15739113					
sigma_e	.818864					
rho	.03562722	(fraction of variance due to u_i)				

F test that all u_i=0: F(3, 51) = 0.55 Prob > F = 0.6477

3) Random Effect

```

Random-effects GLS regression               Number of obs   =       60
Group variable: Country                       Number of groups =        4

R-sq:  within = 0.0000                        Obs per group:  min =       15
          between = 0.0000                      avg =      15.0
          overall = 0.5466                      max =       15

corr(u_i, X) = 0 (assumed)                  Wald chi2(5)    =      65.11
                                          Prob > chi2     =      0.0000

```

y	Coef.	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
fdr	-.197792	.0430856	-4.59	0.000	-.2822382	-.1133459
roa	.6053228	.4557484	1.33	0.184	-.2879276	1.498573
birate	1.034816	.179395	5.77	0.000	.6832084	1.386424
lnkurs	-23.38796	3.874469	-6.04	0.000	-30.98178	-15.79414
inf	.106724	.1085035	0.98	0.325	-.105939	.3193869
_cons	234.1591	38.83357	6.03	0.000	158.0467	310.2715
sigma_u	0					
sigma_e	.818864					
rho	0	(fraction of variance due to u_i)				

c. Pemilihan Model

1) Uji Chow

```

Fixed-effects (within) regression               Number of obs   =        60
Group variable: Country                       Number of groups =         4

R-sq:  within = 0.5546                        Obs per group:  min =        15
          between = .                          avg =       15.0
          overall = 0.5466                     max =        15

corr(u_i, Xb) = -0.0000                       F(5,51)         =       12.70
                                                Prob > F        =       0.0000

```

	y	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]	
	fdr	-.197792	.0436293	-4.53	0.000	-.2853815	-.1102026
	roa	.6053228	.4614997	1.31	0.196	-.3211766	1.531822
	birate	1.034816	.1816589	5.70	0.000	.6701207	1.399512
	lnkurs	-23.38796	3.923363	-5.96	0.000	-31.26444	-15.51148
	inf	.106724	.1098728	0.97	0.336	-.1138549	.3273028
	_cons	234.1591	39.32363	5.95	0.000	155.2136	313.1046
	sigma_u	.15739113					
	sigma_e	.818864					
	rho	.03562722	(fraction of variance due to u_i)				

```

F test that all u_i=0:      F(3, 51) =      0.55      Prob > F = 0.6477

```

2) Uji Hausman

	Coefficients		(b-B) Difference	sqrt(diag(V_b-V_B)) S.E.
	(b) fem	(B) rem		
fdr	-.197792	-.197792	6.05e-12	.0068665
roa	.6053228	.6053228	3.50e-12	.0726322
birate	1.034816	1.034816	-2.21e-11	.02859
lnkurs	-23.38796	-23.38796	7.49e-10	.6174703
inf	.106724	.106724	5.66e-12	.0172921

b = consistent under Ho and Ha; obtained from xtreg
 B = inconsistent under Ha, efficient under Ho; obtained from xtreg

Test: Ho: difference in coefficients not systematic

```

chi2(5) = (b-B)'[(V_b-V_B)^(-1)](b-B)
          =      0.00
Prob>chi2 =      1.0000

```

3) UJILM

Breusch and Pagan Lagrangian multiplier test for random effects

$$y[\text{Country},t] = Xb + u[\text{Country}] + e[\text{Country},t]$$

Estimated results:

	Var	sd = sqrt(Var)
y	1.320174	1.148988
e	.6705383	.818864
u	0	0

Test: Var(u) = 0

chibar2(01) = 0.00

Prob > chibar2 = 1.0000

Lampiran 4 : Hasil Regresi Bank Konvensional (BRI, BNI, Mandiri dan Mega)

a. Statistik Deskriptif

. summarize Zscore ldr roa kurs birate inf

Variable	Obs	Mean	Std. Dev.	Min	Max
Zscore	60	1.25665	.2529987	.831	1.965
ldr	60	82.10333	12.09121	55.35	95.27
roa	60	2.810833	.6759132	1.48	4.19
kurs	60	13635.13	567.7	12998	14929
birate	60	5.733333	1.296889	4.25	7.5
inf	60	4.168	1.415139	2.88	7.26

b. Regresi Data Panel

1) Common Effect

Source	SS	df	MS	Number of obs =
Model	2.45114967	5	.490229934	60
Residual	1.32534398	54	.024543407	F(5, 54) = 19.97
Total	3.77649365	59	.064008367	Prob > F = 0.0000
				R-squared = 0.6491
				Adj R-squared = 0.6166
				Root MSE = .15666

y	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]
ldr	-.0209968	.0188608	-1.11	0.271	-.0588105 .0168169
roa	-.7120307	.2812823	-2.53	0.014	-1.275968 -.1480936
birate	.0191415	.022516	0.85	0.399	-.0260004 .0642834
lnkurs	-.614414	.5248129	-1.17	0.247	-1.666601 .4377725
inf	-.0059871	.0201556	-0.30	0.768	-.0463967 .0344225
_cons	10.83719	5.091272	2.13	0.038	.6298038 21.04458

2) Fixed Effect

Fixed-effects (within) regression
 Group variable: Country

Number of obs = 60
 Number of groups = 4

R-sq: within = 0.1562
 between = 0.9561
 overall = 0.2167

Obs per group: min = 15
 avg = 15.0
 max = 15

F(5,51) = 1.89
 Prob > F = 0.1127

corr(u_i, Xb) = 0.2954

y	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]	
ldr	-.0429217	.0297206	-1.44	0.155	-.1025883	.0167448
roa	-.686145	.2769094	-2.48	0.017	-1.242064	-.1302261
birate	-.0015434	.0311267	-0.05	0.961	-.0640329	.0609461
lnkurs	-.1307668	.7266502	-0.18	0.858	-1.589578	1.328044
inf	-.0168982	.0228923	-0.74	0.464	-.0628564	.02906
_cons	8.434079	5.602198	1.51	0.138	-2.812803	19.68096
sigma_u	.20681664					
sigma_e	.1534662					
rho	.64490198	(fraction of variance due to u_i)				

F test that all u_i=0: F(3, 51) = 1.76 Prob > F = 0.1670

3) RANDOM

Random-effects GLS regression
 Group variable: Country

Number of obs = 60
 Number of groups = 4

R-sq: within = 0.1435
 between = 0.9561
 overall = 0.6490

Obs per group: min = 15
 avg = 15.0
 max = 15

Wald chi2(5) = 52.24
 Prob > chi2 = 0.0000

corr(u_i, X) = 0 (assumed)

y	Coef.	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
ldr	-.0212928	.0186512	-1.14	0.254	-.0578485	.015263
roa	-.7116812	.2752414	-2.59	0.010	-1.251144	-.172218
birate	.0188623	.022178	0.85	0.395	-.0246057	.0623303
lnkurs	-.6078849	.5169543	-1.18	0.240	-1.621097	.4053268
inf	-.0061344	.0197672	-0.31	0.756	-.0448774	.0326086
_cons	10.80475	4.990436	2.17	0.030	1.023674	20.58582
sigma_u	.04328373					
sigma_e	.1534662					
rho	.07368553	(fraction of variance due to u_i)				

c. Pemilihan Model

1) Uji Chow

```
Fixed-effects (within) regression               Number of obs   =       60
Group variable: Country                       Number of groups =        4

R-sq:  within = 0.1562                        Obs per group:  min =       15
          between = 0.9561                      avg =      15.0
          overall = 0.2167                      max =       15

corr(u_i, Xb) = 0.2954                        F(5,51)         =       1.89
                                          Prob > F        =     0.1127
```

	y	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]
	ldr	-.0429217	.0297206	-1.44	0.155	-.1025883 .0167448
	roa	-.686145	.2769094	-2.48	0.017	-1.242064 -.1302261
	birate	-.0015434	.0311267	-0.05	0.961	-.0640329 .0609461
	lnkurs	-.1307668	.7266502	-0.18	0.858	-1.589578 1.328044
	inf	-.0168982	.0228923	-0.74	0.464	-.0628564 .02906
	_cons	8.434079	5.602198	1.51	0.138	-2.812803 19.68096
	sigma_u	.20681664				
	sigma_e	.1534662				
	rho	.64490198	(fraction of variance due to u_i)			

```
F test that all u_i=0:      F(3, 51) =      1.76      Prob > F = 0.1670
```

2) UJI HAUSMAN

Coefficients				
	(b)	(B)	(b-B)	sqrt(diag(V_b-V_B))
	fem	rem	Difference	S.E.
ldr	-.0429217	-.0212928	-.021629	.0231397
roa	-.686145	-.7116812	.0255363	.0303481
birate	-.0015434	.0188623	-.0204057	.0218406
lnkurs	-.1307668	-.6078849	.4771181	.5106651
inf	-.0168982	-.0061344	-.0107638	.0115462

```
b = consistent under Ho and Ha; obtained from xtreg
B = inconsistent under Ha, efficient under Ho; obtained from xtreg
```

```
Test: Ho: difference in coefficients not systematic
```

```
chi2(5) = (b-B)'[(V_b-V_B)^(-1)](b-B)
          =      0.87
Prob>chi2 =      0.9720
```

3) UJI LM

```
Breusch and Pagan Lagrangian multiplier test for random effects
```

```
y[Country,t] = Xb + u[Country] + e[Country,t]
```

```
Estimated results:
```

	Var	sd = sqrt(Var)
y	.0640084	.2529987
e	.0235519	.1534662
u	.0018735	.0432837

```
Test: Var(u) = 0
```

```
chibar2(01) =      0.06
Prob > chibar2 =     0.4006
```

Lampiran 5 : *Curriculum Vitae*

A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Umi Rokhimatun Mutoharoh
 Jenis Kelamin : Perempuan
 TTL : Cilacap, 21 November 1997
 Alamat Asal : Dusun Mekar Sari Bojong RT 05/07,
 Kec. Kawunganten, Kab. Cilacap,
 Prov. Jawa Tengah, 53253
 Alamat Domisili : Jln. Sukun Gg. Kamboja No. 98
 Karangbendo, Banguntapan, DI Yogyakarta,
 55198
 Email : umy.rochimatun21@gmail.com
 No. HP : 081774171247



B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
SD	SD N 4 Bojong	2003-2009
SMP	SMP N 1 Kawunganten	2009-2012
SMK	SMK N 1 Kawunganten	2012-2015
S1	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2015-2019

C. Pengalaman Organisasi

1. Anggota ForSEBI angkatan Asy-Syaibani
2. Anggota GenBI (Generasi Baru Indonesia) DI Yogyakarta tahun 2017-2019
3. Anggota GenBI (Generasi Baru Indonesia) Komisariat UIN Suka tahun 2017-2019
4. Pengurus Regional GenBI DIY tahun 2017-2018 divisi PSDM

D. Pengalaman Pekerjaan

1. Karyawan konter HP di SKB and Kharisma *Celullar* tahun 2016-2017
2. *Customer Service* PT. ABADI tahun 2017
3. Karyawan konter HP di GGS *Celullar* tahun 2018
4. Karyawan di Outlet Dum Thai Tea Jogja jalan Godean tahun 2018-2019

E. Penghargaan

1. Penerima Beasiswa Bank Indonesia periode tahun 2017-2018
2. Penerima Beasiswa Bank Indonesia periode tahun 2018-2019

